

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH



Disusun Oleh:

Husna Irfanni

NIM. 200604019

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Husna Irfanni
NIM : 200604019
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Januari 2025
Yang Menyatakan


Husna Irfanni

AR-RANIRY

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa FEBI UIN AR-Raniry Banda Aceh

Disusun Oleh:

Husna Irfanni
NIM: 200604019

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Marwiyati, SE., M.M
NIP. 197404172005012002

Pembimbing II



Rika Mulia, M.B.A
NIP. 198906032020122013

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 1983070902014320002

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Husna Irfanni
NIM: 200604019

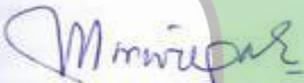
Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 7 Januari 2025 M
7 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Marwiyati, S.E., M.M

NIP. 197404172005012002

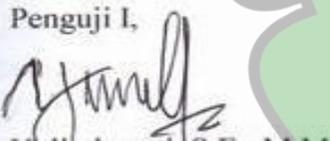


Rika Mulia, M.B.A

NIP. 198906032020122013

Penguji I,

Penguji II,


Yulindawati, S.E., M.M

NIP. 197907132014112002

جامعة الرانيري

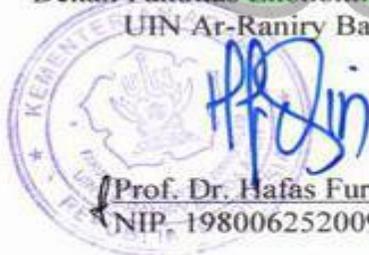
Eka Octavian Pranata, S.E., M.Si

NIP. 199810092024031001

AR-RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Husna Irfanni

NIM : 200604019

Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi

E-mail : 200604019@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Tesis Skripsi, yang Berjudul

Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 17 Januari 2025

Mengetahui

1 Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

1 Husna Irfanni

1 Marwiyati, S.E., M.M

1 Rika Mulia, M.B.A

1 NIM. 200604019

1 NIP. 197404172005012002

1 NIP. 198906032020122013

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyamakan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan selama ini.
2. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., AK., CA selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Marwiyati, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Rika Mulia, M.B.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Yulindawati, S.E., M.M selaku dosen penguji I dan Eka Octavian Pranata, S.E., M.Si selaku dosen penguji II yang telah meluangkan

waktunya, memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Serta seluruh Dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda Zainal Efendi dan Ibunda Wardani serta ketiga adik tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, do'a, serta dorongan moril maupun material yang tak terhingga.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dalam proses menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
9. Terakhir, ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri, Husna Irfanni atas segala usaha, semangat atas perjuangan selama ini, mampu bertahan selama ini dengan berbagai permasalahan dan tekanan serta tidak pernah menyerah walaupun sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan proposal skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 4 Oktober 2024

Penulis,

Husna Irfanni

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلٌ : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*
طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Husna Irfanni
NIM : 200604019
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Pembimbing I : Marwiyati, S.E., M.M
Pembimbing II : Rika Mulia, M.B.A

Pengangguran dan kemiskinan adalah masalah yang seringkali dialami tiap-tiap negara, maka dari itu mahasiswa dapat mengupayakan mengembangkan jiwa berwirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa, maka ada beberapa hal yang dapat memengaruhi intensi seseorang yaitu pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *Google Formulir* kepada 91 responden menggunakan metode *Snowball Sampling* dengan kriteria Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa baik secara parsial dan simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel efikasi diri berpengaruh dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Intensi Kewirausahaan*

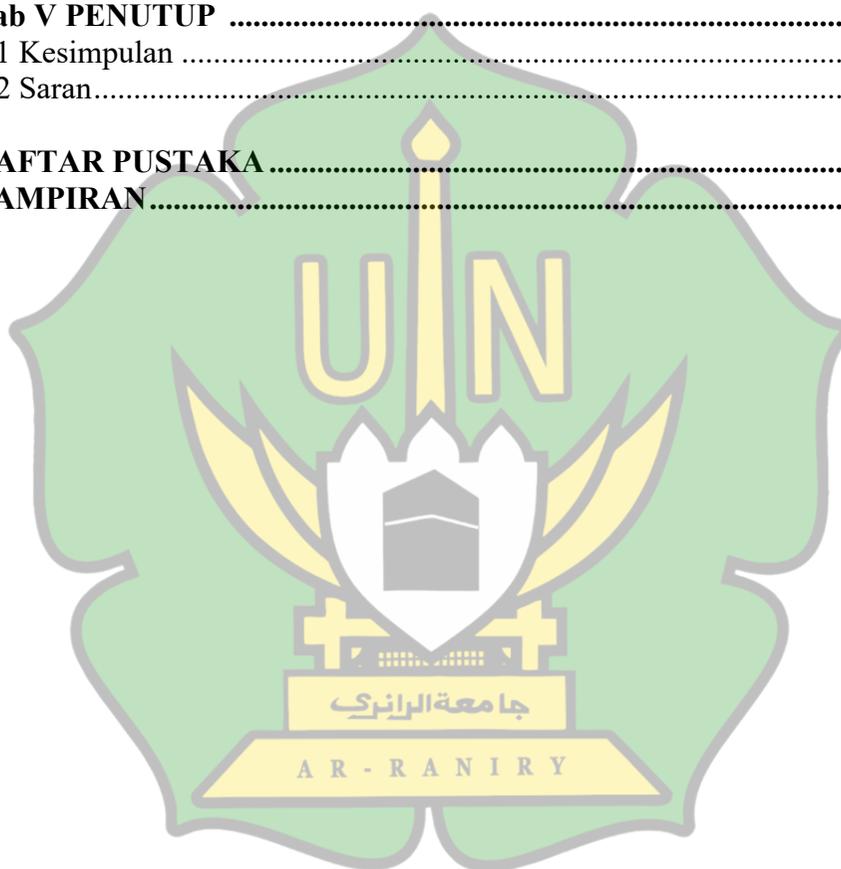


DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASN TEORI	12
2.1 Konsep Intensi.....	12
2.1.1 Pengertian.....	12
2.1.2 Indikator Intensi	14
2.2 Konsep Pengetahuan	14
2.2.1 Pengertian.....	14
2.2.2 Indikator Pengetahuan.....	17
2.3 Konsep Efikasi Diri.....	18
2.3.1 Pengertian.....	18
2.3.2 Indikator Efikasi Diri	21
2.4 Kewirausahaan	21
2.4.1 Definisi Kewirausahaan	21
2.4.2 Fungsi Wirausaha.....	24
2.4.3 Ciri-Ciri Wirausaha.....	24
2.4.4 Karakteristik Kewirausahaan	25
2.4.5 Manfaat Wirausaha	27
2.4.6 Jenis-jenis Wirausaha.....	27
2.4.7 Manfaat Kewirausahaan.....	28
2.5 Keterkaitan Antar Variabel	29

2.5.1 Keterkaitan Pengetahuan kewirausahaan dengan Intensi Kewirausahaan	29
2.5.2 Keterkaitan Efikasi Diri dengan Intensi Kewirausahaan	30
2.6 Penelitian Terkait	31
2.7 Kerangka Berpikir	35
2.8 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Variabel Penelitian	40
3.5.1 Definisi Operasional Variabel	40
a. Variabel Terikat	40
b. Variabel Bebas	40
3.6 Uji Instrumen Penelitian	42
3.6.1 Uji Validitas	42
3.6.2 Uji Reliabilitas	42
3.7 Uji Asumsi Klasik	43
3.7.1 Uji Normalita	43
3.7.2 Uji Multikolinearitas	43
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	44
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.9 Pengujian Hipotesis	45
3.9.1 Uji T (Uji Persial)	45
3.9.2 Uji F (Uji Simultan)	45
3.10 Koefisien Determinan (R^2)	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Karakteristik Responden	47
4.1.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.1.2 Responden Berdasarkan Prodi	48
4.1.3 Responden Berdasarkan Angkatan	48
4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian	49
4.2.1 Uji Validitas	49
4.2.2 Uji Reliabilitas	50
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.3.1 Uji Normalitas	51
4.3.2 Uji Multikolinearitas	54

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.5 Pengujian Hipotesis	58
4.5.1 Uji T (Uji Parsial)	58
4.5.2 Uji F (Uji Simultan)	54
4.6 Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.7 Pembahasan	61
Bab V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia	3
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN AR-Raniry.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	32
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	40
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Jumlah Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastiditas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	59
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinan (R^2).....	68

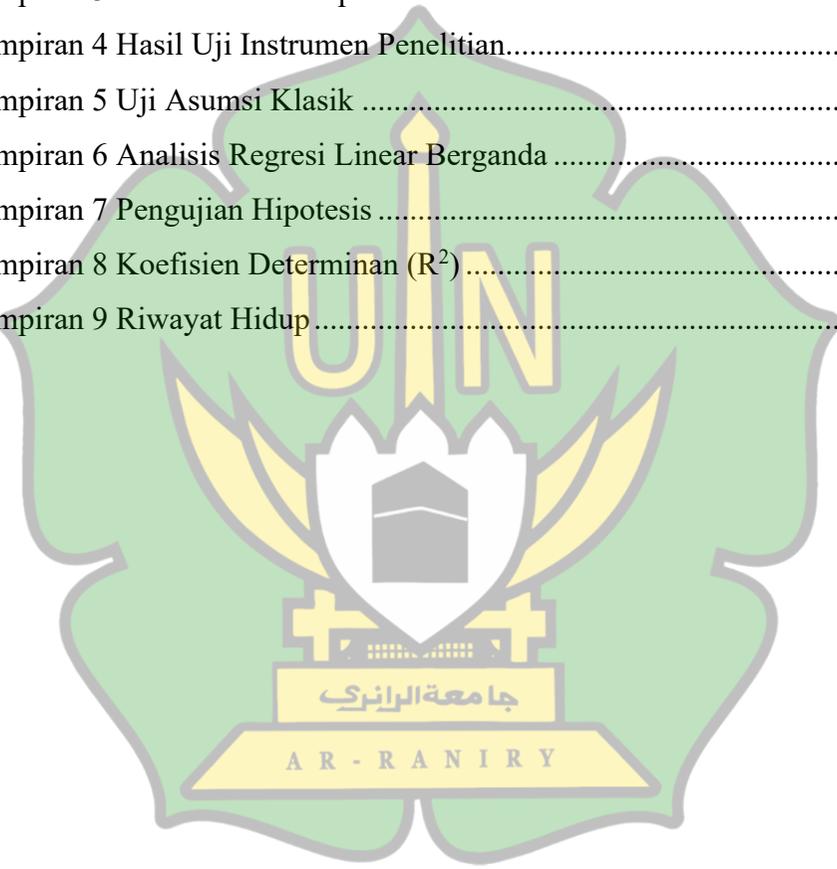
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	52
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P.P Plot.....	53
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Grafik Scatterplot.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuesioner 83 Responden.....	77
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	86
Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	90
Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda	93
Lampiran 7 Pengujian Hipotesis	93
Lampiran 8 Koefisien Determinan (R^2).....	94
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	95



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran dan kemiskinan adalah masalah yang seringkali dialami tiap-tiap negara. Indonesia juga mengalami masalah pengangguran dan kemiskinan, di Indonesia angka pengangguran dan kemiskinan saat ini banyak. Dengan meningkatnya pengangguran, meningkat pula biaya hidup dan penawaran kerja pun saat ini tergolong minim. Tingginya jumlah angka penduduk dan banyaknya pelamar kerja baru, maka diharuskan kepada mahasiswa lulusan Universitas yang ada di Indonesia mampu meningkatkan keinginan berwirausaha untuk menjadikan seorang wirausahawan yang sanggup mencetus lapangan kerja baru, dan tentunya dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Indonesia. Namun sayangnya keinginan berwirausaha sangatlah sedikit, kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan. Setelah lulus dari Universitas para sarjana mengalami kurangnya kesediaan ketenagakerjaan, menganggur. Hal tersebut segera ditangani agar kemiskinan dan pengangguran dapat cepat tertangani (Alfiyan dkk., 2019).

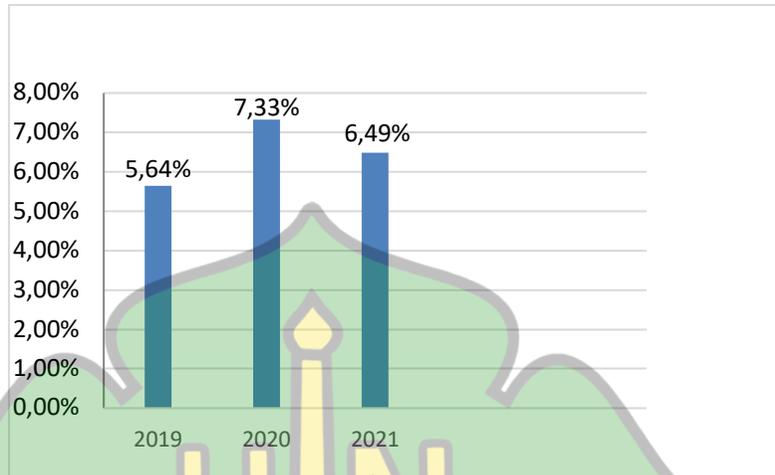
Dengan bergantung pada upaya pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru tampaknya tidak akan membantu menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia, dengan itu peran akademik sangat penting dalam memfasilitasi dan memberikan wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha (Alfiyan dkk., 2019).

Melihat pertumbuhan penduduk terbelah pesat dan meningkatnya kecanggihan teknologi membuat persaingan kerja semakin sulit, dan kurangnya niat atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha dapat menyebabkan pengangguran di masyarakat akan meningkat. Untuk menjadi *job creator* atau

pencipta pekerjaan seperti membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat dan mampu bersaing dengan teknologi canggih, maka dari itu mahasiswa diharapkan kreatif, cerdas, dan mahir dibidangnya dan mempunyai pengetahuan kewirausahaan serta tingkat keyakinan diri (Prastiwi & Setiawan, 2022).

Kewirausahaan juga bisa menjadi salah satu jalan alternatif untuk mengurangi pengangguran. Kewirausahaan memiliki potensi untuk mencetuskan dan menciptakan lowongan kerja baru. Namun, data pengangguran benar-benar memperlihatkan situasi yang sangat memprihatinkan. Tingkat pengangguran terbuka tahun 2019 mencapai 5,64%, tahun 2020 pengangguran memperoleh kenaikan 7,33% dari perolehan angkatan kerja terjadi di Indonesia sejumlah 9,77 juta orang menurut Badan Pusat Statistik 2020 (Prastiwi & Setiawan, 2022). Agustus 2021 angka pengangguran mengalami penurunan menjadi 6,49%, data tersebut dilihat dari kasus angkatan kerja nasional yang di selenggarakan oleh BPS sekitar 9,10 juta orang yang menganggur (Isabel & Pustitowati, 2024). Dengan itu mahasiswa diupayakan untuk terjun dalam bidang berwirausaha agar dapat membuka lapangan kerja, semakin banyaknya mahasiswa yang terjun dalam bidang berwirausaha, oleh karena itu mahasiswa dapat menggerakkan kegiatan ekonomi dalam kewirausahaan (Prastiwi & Setiawan, 2022).

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia



Sumber: Jurnal

Data *Global Entrepreneurship Monitor (GEM)* memberitahukan nilai gap antara aktivitas awal mula berwirausaha pada tahun 2015 dari usia 15-24 tahun, Indonesia menjadi negara tertinggi di negara ASEAN dan China yaitu mencapai 46,9%. Dan tahun 2018, nilai GAP memperoleh peningkatan signifikan yaitu menjadi 50,4%. Kondisi tersebut menjelaskan, dengan berpendidikan tinggi dan kompetensi cukup baik, tetapi awal kegiatan dalam bidang kewirausahaan di golongan anak muda terpelajar Indonesia belum cukup stabil dan berkembang bagaimana mestinya. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda terdidik di Indonesia tidak memiliki budaya wirausaha (Nursito dkk., 2021).

Indonesia dapat dikatakan sangat tertinggal dari negara luar lainnya, dalam hal pengetahuan dan pendidikan kewirausaha, di negara luar pendidikan kewirausahaan sudah dilakukan dari puluhan tahun yang lalu, namun Indonesia baru saja memulai pengetahuan kewirausahaan tersebut. Pada tahun 1980-an Indonesia baru saja memperkenalkan pendidikan kewirausahaan dan pada tahun 1990-an sudah mulai digalakkan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan

yang ada di jenjang pendidikan memperkenalkan apa itu kewirausahaan dan menjadi bekal untuk mahasiswa berwirausaha dengan pengetahuan yang luas dapat menjadikan calon pengusaha unggul.(Purnamasari, 2018).

Namun kurangnya tanggap dari pemerintah untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap kewirausahaan sangat berdampak, pada tahun 1980-an baru muncul sebagian kecil dan tahun 1990-an pemerintah baru megalakkan lagi, pemerintah megalakkan kembali dengan melalui lembaga pendidikan tinggi dengan mempelajari materi pengetahuan kewirauahaan yang dapat menciptakan jiwa-jiwa wirausaha yang dapat meringankan perekonomian dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan begitu perekonomian Indonesia dapat meringankan (Purnamasari, 2018).

Mulai dari keinginan, pertimbangan terhadap resiko, ketidakpastian, semangat dan juga kegigihan yaitu suatu proses kompleks yang menyangkut berbagai hal untuk memulai usaha baru (Nursito dkk., 2021). Sebagai kalangan terpelajar mahasiswa Indonesia kegiatan kewirausahaan perlu mendapatkan perhatian lebih. Dengan memberikan dukungan mahasiswa dapat yakin bahwa mereka sanggup dan sukses dalam berwirausaha. Dengan adanya harapan dan gambaran terhadap pengembangan kewirausahaan pada generasi milenial terdidik di Indonesia. Dapat memberi harapan di masa yang akan datang dan mendorong munculnya banyak wirausahaan muda baru yang dapat bersaing, yang akan berperan dalam sinigfikan bagi kemajuan dan kemandirian ekonomi di Indonesia. Dengan melakukan tinjauan terhadap faktor yang ditandai akan mempengaruhi kewirusahaan, terutama golongan mahasiswa sebagai generasi milenial terdidik.

Pada penelitian(Prastiwi & Setiawan, 2022) rasa gengsi, ketidakpercayaan diri, dan keyakinan bahwa mereka tidak dapat menarik pembeli adalah beberapa alasan mengapa mahasiswa kurang tertarik untuk

berwirausaha, yang merupakan rendahnya niat atau keinginan mahasiswa melakukan kegiatan kewirausahaan. Sebagian besar mahasiswa perguruan tinggi sekedar mengambil mata perkuliahan kewirausahaan menjadi syarat dan untuk memperoleh nilai tinggi, sehingga tidak ada keinginan untuk menjadi wirausahawan, sehingga niat wirausaha rendah. Kurangnya modal dan takut mengalami kegagalan atau kerugian, menyebabkan mahasiswa tidak berani mengambil resiko turun langsung dalam bidang wirausaha. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki atau kurang pengetahuan dan efikasi diri dalam berwirausaha (Prastiwi & Setiawan, 2022).

Selain itu, terdapat beberapa penelitian menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri adalah beberapa komponen yang mempengaruhi intensi berwirausaha sebagai dasar berwirausaha (Isabel & Pustitowati, 2024). Faktor kognitif seperti (efikasi diri, sikap, norma sosial), faktor kepribadian seperti (*locus of control*, kreativitas, dukungan, kecenderungan risiko), faktor lingkungan (dukungan pemerintah, sumber daya manusia, dan lingkungan keluarga), dan faktor faktor edukasi seperti (pengetahuan kewirausahaan), berikut adalah faktor yang memengaruhi intensi atau keinginan seseorang untuk berwirausaha (Metty & Slamet, 2023).

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu cara untuk mendorong niat seseorang untuk menjadi wirausahawan di lingkungan kampus, Universitas berperan mengajarkan kewirausahaan melalui kursus, kegiatan perkuliahan, praktik dan seminar. Selain itu, efikasi diri dianggap memiliki peran penting dalam menumbuhkan niat atau keinginan berwirausaha, hal tersebut adalah faktor internal yang berperan dalam intensi berwirausaha. (Iqbal dkk., 2023).

Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri merupakan dua komponen tertinggi yang dapat mempengaruhi intensi atau niat berwirausaha pada siswa. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dapat membuat mahasiswa

meningkatkan keinginan dan semangat mahasiswa untuk berwirausaha serta timbulnya keyakinan mereka pada kemampuan mereka sendiri, yang artinya bahwa akan meningkatkan niat atau keinginan berwirausaha pada mahasiswa (Elfandi dkk., 2021).

Menurut (Aurellia & Puspitowati 2023), Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan dan semangat serta memberi dorongan bagi mahasiswa untuk menyiapkan karier, bisnis, atau rencana bisnis mereka sendiri. Faktor-faktor seperti, lingkungan sosial, efikasi diri, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan sebagainya dapat mempengaruhi intensi untuk berwirausaha.

Pengetahuan merupakan ilmu maupun perilaku seseorang yang menciptakan inovasi secara kreatifitas. Kreatifitas dan inovasi dapat meningkatkan nilai supaya kompeten dalam bersaing untuk mencapai sasaran yang diinginkan seperti, meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat dalam berwirausaha (Isma dkk., 2023). Efikasi diri ialah munculnya kepercayaan diri seseorang dalam kemampuan melakukan pekerjaan dan peran untuk mencapai hasil kewirausahaan. Intensi berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk mulai berbisnis dan berani mengambil resiko dengan menciptakan produk baru ataupun jasa baru dengan peluang yang ada (Nursito dkk., 2021).

Pada penelitian (Rusli & Slamet, 2024) membuktikan bahwa, meskipun pendidikan kewirausahaan bersifat positif, namun pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang untuk berwirausaha tidak signifikan. Menurut (Prastiwi & Setiawan, 2022) membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan menjadi metode kegiatan pembelajaran kewirausahaan, berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dan pada penelitian (Fahmi dkk.,

2023) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut Rahma (2022) menunjukkan meskipun pengetahuan kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpengaruh negatif dan rendah, namun minat berwirausaha tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun pengetahuan yang dimiliki mahasiswa rendah, namun minat mereka untuk berwirausaha tinggi.

Pada penelitian (Mahbubah & Kurniawan, 2022) membuktikan jika pendidikan kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan atau negatif terhadap intensi berwirausaha. Pada penelitian (Wardani & Nugraha, 2021) pendidikan kewirausahaan tidak memiliki hubungan positif (negatif) dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dan penelitian (Kurniati & Kurniawati, 2020) pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Pada penelitian (Rusli & Slamet, 2024) Efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang. Penelitian (Fahmi dkk., 2023) efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha. Menurut (Prastiwi & Setiawan, 2022) membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Pada penelitian (Kurnia dkk., 2018) bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pada penelitian (Kumalasari dkk., 2022) menunjukkan yakni efikasi diri tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian Natalli & Herlina (2019), menunjukkan efikasi diri tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang bertanggung jawab untuk mendidik dan

membimbing mahasiswa untuk berwirausaha sebagai karier mereka. Fakultas juga mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan tersebut.

Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry telah memberikan pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dan membekali mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang didapatkan pada Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel berikut menggambarkan kondisi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada tahun 2024:

Tabel 1.2.
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Angkatan
1	Perbankan Syariah	1.459	2018-2024
2	Ekonomi Syariah	1.522	2018-2024
3	Ilmu Ekonomi	844	2018-2024
4	Manajemen Syariah Bisnis	85	2024
	Jumlah	3.910	2018-2024

Sumber : Akademik FEBI, 2024

Dengan melihat jumlah keseluruhan mahasiswa FEBI berpeluang untuk menumbuhkembangkan intensi kewirausahaan pada mahasiswa. Dan menggugah mahasiswa melakukan kemandirian dalam berwirausaha berdasarkan atas kualitas dan kepercayaan diri serta menumbuhkan minat dan niat berwirausaha menciptakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang diluar sana yang membutuhkan pekerjaan. Bahwa sebanyak itulah potensi jiwa kewirausahaan yang bisa dikembangkan di FEBI UIN Ar-Raniry.

Karena sebab itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa. Dan penelitian ini diberikan judul

“Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini yaitu, memperluas wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan efikasi

diri terhadap intensi kewirausahaan, dan bermanfaat menumbuhkan keinginan berwirausaha dan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini ialah, menjadi sumber rujukan khususnya kepada masyarakat untuk memperoleh ilmu tentang kewirausahaan dan dapat menjadi perbandingan bagi penulis lain.

3. Manfaat Kebijakan

Manfaat kebijakan ini yakni, diharapkan penelitian ini menjadi sumber rujukan masyarakat dalam ilmu kewirausahaan dan dapat memberikan wawasan bagi wirausahawan yang akan berwirausaha.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk membuat penelitian lebih mudah diakses bagi pembaca dan lebih teratur. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu membahas mengenai pendahuluan seperti dimulai dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. **A R - R A N I R Y**

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua membahas perihal teori-teori mencakup konsep intensi, indikator intensi, konsep pengetahuan, indikator pengetahuan, konsep efikasi diri, indikator efikasi diri, intensi, kewirausahaan, definisi kewirausahaan, fungsi wirausaha, ciri-ciri wirausaha, karakteristik seorang wirausaha, manfaat wirausaha, jenis-jenis wirausaha, manfaat kewirausahaan, keterkaitan antar variabel, penelitian terkait, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

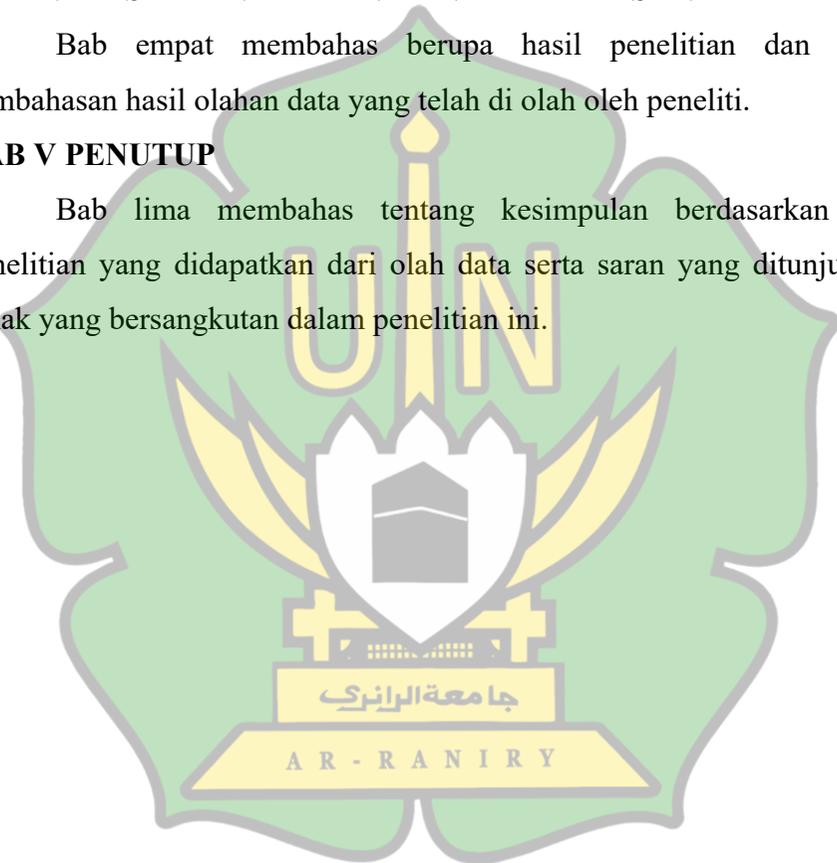
Bab tiga menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat membahas berupa hasil penelitian dan keseluruhan pembahasan hasil olahan data yang telah di olah oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab lima membahas tentang kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan dari olah data serta saran yang ditunjukkan kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Intensi

2.1.1 Pengertian

Intensi dalam kewirausahaan di definisikan sebagai kesadaran, tekad, dan keinginan seseorang untuk memulai bisnis baru. Intensi secara umum dapat di definisikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku seseorang atau kesediaan yang terkait dengan upaya yang ingin dilakukan untuk mencapai perilaku tertentu. (Nursito dkk., 2021). Menurut (Sulastrı dkk., 2023) intensi adalah seberapa keras dan kuat seseorang berusaha untuk melakukan suatu perilaku. Intensi ialah kegigihan niat individu berusaha melakukan tindakan atau menimbulkan suatu perilaku.

Intensi berwirausaha merupakan ketertarikan atau niat individu memilih berbisnis sebagai pilihan berkarir (Minah & Soelaiman, 2024). Menurut (Sulastrı dkk., 2023) Intensi ialah kegigihan niat individu berusaha melakukan tindakan atau menimbulkan suatu perilaku. Sulastrı dkk., (2023) berpendapat bahwa intensi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu perilaku atau kegiatan. Kemudian menurut Wijaya., dkk dalam Ekawarna (2023), intensi merupakan suatu awal terjadinya perilaku atau sikap maupun variabel lainnya.

Dalam proses memulai bisnis baru, konsep yang sangat penting untuk di pahami adalah intensi. (Nursito dkk., 2021) mempertegaskan bahwa intensi adalah konsep yang sangat penting untuk di pahami saat memulai bisnis baru. Intensi kewirausahaan tidak langsung muncul dalam diri individu. Intensi kewirausahaan adalah suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan waktu panjang dalam proses pembentukkannya. Intensi kewirausahaan menjadi salah

satu pemahaman faktor penting dalam menentukan proses penciptakan usaha baru (Nursito dkk., 2021).

Intensi merupakan suatu situasi dimana seseorang menyukai dan tertarik pada suatu hal yang mengarah pada tindakan (Artaningih & Mahyuni, 2021). Tindakan tersebut dilakukan bertujuan memahami suatu ketertarikan yang dirasakan seseorang. Tanda kesiapan individu dalam memunculkan sifat dan dianggap menjadi perihal menngedepankan sifat disebut dengan intensi. Intensi, yang dianggap sebagai pengaruh langsung dan tidak langsung pada perilaku seseorang, adalah komponen penting atau suatu hal yang mendasar dari kesiapan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Kusumaningrum & Kusnendi, 2022)

Memiliki sifat yang mandiri, berani, dan kreatif, hal tersebut muncul dari keinginan dalam diri untuk menciptakan suatu usaha yang bermanfaat untuk orang lain dengan membuka lowongan kerja disebut dengan intensi berwirausaha (Aurellia & Puspitotawi, 2023). Intensi mengutamakan rencana dan kepercayaan individu dalam melakukan hal tertentu, sehingga intensi dapat dianggap penting karena intensi mengutamakan perilaku individu sendiri (Wardani & Nugraha, 2021).

Intensi berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang terhadap sesuatu yang sedang dijalankan yaitu seperti proses kewirausahaan membuka usaha baru (Iqbal dkk., 2023). Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk melaksanakan kegiatan berwirausaha dengan menghasilkan barang baru maupun inovasi baru dari membuka usaha dan berani mengambil resiko (Mahbubah & Kurniawan, 2022). Pengalaman, sikap, dan kontrol perilaku mempengaruhi intensi berwirausaha pada dasarnya (Isabel & Puspitowati, 2024).

2.1.2 Indikator Intensi

Menurut (Zulfickar & Sobandi, 2020) indikator intensi kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Preferensi (*Preference*), adalah seberapa ingin individu memilih untuk menjadi wirausaha sebagai pilihan karir di masa depan daripada tetap bekerja sebagai pekerja.
2. Keinginan (*Desire*), adalah keinginan seseorang untuk mandiri dan memulai bisnis sendiri di masa mendatang.
3. Rencana (*Plan*), merupakan keseriusan untuk mempertimbangan dan merencanakan untuk memulai bisnis baru.

2.2 Konsep Pengetahuan

2.2.1 Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “tahu” dapat berarti memahami sesudah melihat (menyaksikan, mengalami dan sebagainya), mengenal dan memahami. Kata “tahu” ialah asal muasal dari istilah pengetahuan. Pengertian pengetahuan mencakup suatu kegiatan dengan cara maupun fasilitas yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang diperoleh. Pada kenyataannya, pengetahuan adalah seluruh hasil dari kegiatan mengetahui berkaitan pada sesuatu objek. Pengetahuan merupakan komponen penting dari manusia karena merupakan hasil dari aktivitas berfikir dan pemahaman yang dilakukan oleh manusia (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Pengetahuan dipercaya memiliki kemampuan untuk meningkatkan bermacam-macam kemampuan yang manusia miliki. Pengetahuan memungkinkan kita mengembangkan kemahiran intelektual, sosial, dan moral kita. Pengetahuan juga dapat meningkatkan sikap, dan keterampilan pada seseorang. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan secara

sadar untuk merubah perilaku. Kegiatan Pengetahuan ini harus dirancang, diatur, dipantau, dan dievaluasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Pengetahuan adalah ketika seseorang mengubah tingkah lakunya berdasarkan pengalamannya sendiri. Berbagai informasi diperoleh manusia melalui pengalaman disebut pengetahuan (Suwarno & Priantina, 2024). Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghafal, mengingat atau mengulang apapun yang telah diresapi atau dipelajari menurut (Nisa dkk., 2021). (Suwarno & Priantina, 2024), menyatakan bahwa sumber pengetahuan berasal dari keingintahuan manusia terhadap sesuatu dengan menggunakan teknik dan alat bantu. Selanjutnya, bahwa upaya seseorang untuk menentukan kebenaran dan masalah adalah sumber pengetahuan manusia.

Pengetahuan dapat dijelaskan sebagai sesuatu hasil dan terjadi ketika orang merasakan sesuatu (Nisa dkk., 2021). Menurut (Sulastri dkk., 2023) pengetahuan adalah hasil keingintahuan yang terjadi setelah manusia mengenal suatu objek tertentu. Selain itu pengetahuan ialah hasil mengingat apa yang pernah dilakukan setelah melakukan pengawasan terhadap objek, baik secara sengaja atau tidak sengaja. Pengetahuan adalah tindakan yang dilakukan untuk mempengaruhi kemampuan seseorang. Pengetahuan seseorang tidak serta merta dipengaruhi oleh pendidikannya karena pengalaman sebelumnya dapat memperoleh pengetahuan, akan tetapi tingkat pendidikan juga menentukan seberapa gampang individu menerima dan mempelajari informasi yang disampaikan (Albunsyary dkk., 2020).

Pengetahuan sebagai kemampuan atau proses berpikir, menghafal, mengingat, atau dicerna. Ketika manusia merasakan sesuatu, mereka memperoleh hasil yang disebut pengetahuan (Nisa dkk., 2023). Ketika manusia merasakan sesuatu, dengan itu mereka memperoleh pengetahuan yang disebut

sebagai hasil (Nisa dkk., 2023). Pengetahuan adalah proses memperoleh dan meningkatkan kemampuan seseorang. Dengan memiliki pengetahuan, seseorang akan memiliki bekal untuk tahu, mengerti, mengenal, dan mengembangkan cara berpikir yang sistematis untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul di kemudian hari. Ini merupakan peranan penting pengetahuan (Albunsyary dkk., 2020).

Pengetahuan kewirausahaan ialah ilmu, kreativitas, maupun sikap, watak, dan sifat yang dituangkan secara inovatif dalam kehidupan secara kreatif. Untuk mencapai tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan masyarakat, seseorang harus mulai mencoba sesuatu yang baru (keinovasian) (Isma dkk., 2023). Rasa ingin tahu seseorang yang diperoleh melalui pancaindera terhadap suatu objek disebut sebagai pengetahuan. Pengetahuan merupakan hal-hal yang diingat secara sengaja atau tidak sengaja setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek (Sulastris dkk., 2023). Pengetahuan adalah salah satu yang termasuk faktor pemicu timbulnya intensi untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan juga sangat diperlukan untuk seseorang memulai usaha (Utami dkk., 2022).

Ilmu, keterampilan, seni, dan karakter individu yang memunculkan inovasi dalam wadah kreatifitas merupakan pengertian dari pengetahuan kewirausahaan. (Isma dkk., 2023). Pengetahuan kewirausahaan adalah ringkasan materi pelajaran teknik kesempatan maupun tantangan yang dialami. Ilmu yang diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan mengenai strategi memanfaatkan keuntungan dari usaha, melakukan inovasi, dan mendapatkan hasil dari produk dan jasa menjadi modal berwirausaha (Wijaya & Nuringsih, 2024)

Pengetahuan kewirausahaan ialah ilmu yang diperoleh individu untuk menghasilkan jasa maupun produk, memulai bisnis dalam berwirausaha (Utami dkk., 2022). Pengetahuan kewirausahaan dapat melihat peluang dan masalah

resiko yang akan dialami saat berwirausaha pada wirausahawan (Irwanto & Ie, 2023).

2.2.2 Indikator Pengetahuan

Menurut (Albunsyary dkk, 2020) pengetahuan memiliki enam indikator sebagai berikut :

1. Tahu

Adalah mendefinisikan sebagai mengingat materi yang telah dipahami sebelumnya untuk mengevaluasi tentang topik dengan menggunakan kata kerja seperti menyebutkan, menuturkan, menguraikan dan lainnya.

2. Memahami

Adalah Kemampuan untuk menafsirkan materi dengan benar, dengan memberikan penjelasan yang tepat tentang materi yang sudah dipahami. Ketika seseorang memahami topik, mereka harus mendefinisikan, memberikan contoh, menyimpulkan, mendeskripsikan, dan lain sebagainya.

3. Aplikasi

Ialah komitmen untuk menerapkan pembelajaran yang telah diterima dan dipelajari dalam keadaan dan situasi yang jelas

4. Analisis

Adalah kemampuan untuk menggambarkan tujuan atau bahan sebagai komponen yang berbeda tetapi terhubung satu sama lain

5. Sintesis

Adalah menunjukkan kemampuan untuk menghubungkan dan menggabungkan bagian-bagian dalam bentuk baru.

6. Evaluasi

ialah keahlian untuk melakukan penelitian terhadap materi atau objek yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria.

2.3 Konsep Efikasi Diri

2.3.1 Pengertian

Efikasi diri ialah satu di antaranya faktor yang mempunyai peran dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Ketertarikan seseorang membuka bisnis diperkuat dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melawan hambatan maupun kendala yang muncul dalam mengelola bisnis tersebut (Jason & Slamet, 2023). Efikasi diri adalah kepercayaan berdasarkan keahlian yang dimiliki untuk melakukan perbuatan yang dibutuhkan sebagai memperoleh sesuatu (Minah & Soelaiman, 2024).

Individu yang memiliki efikasi diri yakin kalau mereka mampu melakukan sesuatu untuk merubah apa yang terjadi dilingkungannya, sementara itu dirinya yang mempunyai efikasi diri rendah tidak mampu melakukan sesuatu yang ada di sekitarnya. Individu dengan tingkat efikasi rendah akan mudah menyerah saat menghadapi situasi yang sulit, sedangkan seseorang memiliki efikasi tinggi akan lebih keras berusaha mengatasi kesulitan yang ada. Efikasi diri sangat penting untuk mendukung pekerja untuk menyelesaikan tugas yang sulit sebagai pencapaian tujuan tertentu (Zagoto, 2019).

Generasi saat ini perlu membangun efikasi diri atau kepercayaan diri agar berani mengambil keputusan untuk berwirausaha. Efikasi diri akan memberikan mereka keyakinan bahwa mereka mampu berwirausaha dan dapat mengatasi berbagai macam situasi dan hambatan yang mungkin terjadi selama menjalankan bisnis mereka. Seseorang dengan efikasi diri tinggi mampu

mendorong seseorang bertanggungjawab untuk mencapai tujuan dengan membereskan bermacam tugas kewirausahaan (Hapsari & Salima, 2023).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efikasi diri antara lain: adanya dorongan kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiaif dan kekuatan (Zahrani dkk., 2024). Studi menyatakan bahwa efikasi diri memiliki efek secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Jason & Slamet, 2023). Efikasi diri mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap rencana mereka dan peluang mereka untuk menjadi wirausahawan. Dengan tidak memiliki efikasi diri individu akan condong berpikir tidak akan bisa mejadi wirausahawan dan mampu atau tidak sanggup menjadi wirausahawan. Segala tindakan yang dipilih akan berdampak pada efikasi diri. Sesuatu hal yang dipercaya seseorang dapat mempengaruhi efikasi diri (Kumalasari dkk., 2022).

Efikasi diri mengacu pada kepercayaan diri seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, itu telah menjadi acuan utama untuk mengukur intensi berwirausaha (Wijaya & Nuringsih, 2024). Efikasi diri didefinisikan sebagai penilaian individu atas kemampuan mereka untuk melakukan sejumlah tindakan mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, tidak menegaskan keahlian yang di punyai seseorang, tetapi penilaian dari seseorang kepada kemampuan untuk menggunakan keahlian untuk menggapai tujuan. Selain itu, efikasi diri dapat di artikan sebagai niat seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan sebuah tugas atau pekerjaan yang memungkinkan individu mengontrol pikiran, perasaan, dan perilaku individu saat berwirausaha. Efikasi diri merupakan evaluasi individu terkait dengan kompetensi atau kemampuannya dalam melakukan tujuan yang terencana (Irwanto & Ie, 2023)..

Menurut (Wardani & Nugraha, 2021) Efikasi diri adalah kepercayaan terhadap kemampuan dalam diri seseorang untuk mengelola usaha, melakukan usaha, dan percaya diri bahwa dengan melakukan kegiatan tersebut dapat

berhasil dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dilakukan dapat memicu tekad, keinginan, dan gigit untuk mencapai kesuksesan. Keyakinan berkaitan dengan efikasi diri, yakni dimana seseorang miliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Individu yang mempunyai efikasi cukup tinggi, akan sanggup menyelesaikan dan menghadapi masalahnya sendiri (Elfandi dkk., 2021).

Efikasi diri adalah gambaran dari cara seseorang melihat kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas berdasarkan pengalaman di masa lalu. Hal ini di dorong munculnya kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri untuk membuka usaha baru. Hasil kewirausahaan berhubungan dengan efikasi diri. Efikasi diri juga menjadi salah satu uapaya dalam mengembangkan kewirausahaan. Efikasi diri bermakna sebagai kemampuan mengelola perilaku kewirausahaan dan kepercayaan bahwa seseorang dapat menjadi wirausahaan sukses (Ilhami & Tahwin, 2023).

Efikasi diri bukan hasil yang diharapkan dari tindakan. Efikasi diri merujuk kepada kepercayaan seseorang bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan. Selain itu, realita menyatakan bahwa prediksi kemungkinan berdampak pada apa yang ditimbulkan oleh perilaku seseorang (Zagoto, 2019). Efikasi diri akan memberikan keyakinan kepada seseorang bahwa mereka mampu berwirausaha dan dapat mengatasi. Mempunyai efikasi diri tinggi dapat meningkatkan komitmen dalam mencapai tujuan dengan berusaha menyelesaikan bermacam kegiatan kewirausahaan (Hapsari & Salima, 2023).

2.3.2 Indikator Efikasi Diri

Menurut (Pratama & Widyastuti, 2021) indikator efikasi diri adalah sebagai berikut :

1. Keyakinan mampu menyelesaikan tugas tertentu
Seseorang yang memiliki keyakinan, yakni mereka dapat menyelesaikan tugas tertentu, dan mereka sendiri yang menetapkan tujuan atas tugas (target) yang harus diselesaikan.
2. Keyakinan mampu memotivasi diri
Seseorang dapat mendorong dan memotivasi dirinya untuk melakukan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas
3. Keyakinan mampu berusaha keras
Seseorang memiliki kegigihan dalam menyelesaikan tugas dengan memakai semua kemampuan mereka.
4. Keyakinan mampu untuk bertahan dalam situasi sulit
Seseorang memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan dan hambatan, dan mereka mampu belajar dari kesalahan mereka sebelumnya
5. Keyakinan bisa menyelesaikan permasalahan di berbagai keadaan dan kondisi
Seseorang memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah tidak terduga pada keadaan dan kondisi tertentu.

2.4 Kewirausahaan

2.4.1 Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan bermula dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke-an. Wira diartikan sebagai pahlwan, ksatria, pejuang atau gagah berani. Sementara usaha ialah bekerja maupun mengerjakan sesuatu. maka, definisi

kewirausahaan ialah tindakan antusias yang berani mempertaruhkan risiko, berkembang dan kreatifitas. Kewirausahaan ialah hasil latihan dan praktek. Kewirausahaan adalah proses dinamis yang menghasilkan kemakmuran dan nilai tambah dari barang dan jasa (Suwandi dkk., 2024).

Kewirausahaan berkaitan dengan kegiatan individu dalam kehidupan, karena kewirausahaan memiliki banyak peran penting dalam kehidupan seseorang (Sekar dkk., 2024). Kewirausahaan ialah proses melakukan sesuatu yang baru, inovasi, dan inovasi yang mempunyai nilai tambah dan keunggulan. Kewirausahaan merupakan teknik manajer risiko memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia yaitu material, waktu, ilmu pengetahuan, dan pengetahuan, untuk menghasilkan barang atau produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan (Harahap & Nawawi, 2022).

Kewirausahaan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan, cara berpikir, dan kreatifitas berwirausaha dengan menggabungkan elemen yang akan membentuk ide dan inovasi (Florentina dkk., 2023). Kewirausahaan ialah proses menyelenggarakan dan menjalankan bisnis dengan tujuan menghasilkan kompeten dan keuntungan finansial. Mengaitkan identifikas proses pengenalan peluang bisnis, analisis pasar, persiapan dan peningkatan barang atau jasa, maupun perencanaan operasi dan marketing. Untuk mencapai kesuksesan bisnis, kewirausahaan memerlukan inisiatif, kreativitas, risiko, fokus dan komitmen. Kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian negara dan menciptakan lapangan kerja baru (Berliawan dkk., 2024).

Kewirausahaan merupakan strategi, inovasi dan kreatif individu maupun kelompok untuk mendorong sesuatu yang mempunyai nilai tambah, manfaat, menciptakan lowongan pekerjaan, dan mempunyai nilai yang berguna untuk diri sendiri serta orang lain. (Yohana, 2020). Elfandi dkk., (2021) kewirausahaan

ialah kemampuan individu untuk berpikir dengan cara inovasi, kreatif, dan dapat menghasilkan peluang baru untuk dirinya dan orang lain serta memperoleh keuntungan tanpa takut mengambilnya.

Kewirausahaan sama juga dengan keterampilan, inovatif, dan kreatif yang digunakan sebagai nasehat, prinsip, dan juga sumber dukungan untuk memperoleh kesempatan mengarah kesuksesan. Kewirausahaan ialah kemauan dan kesanggupan mengambil risiko dan menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan bermacam sumber dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik kepada semua pihak yang bersangkutan dan menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin (Nisa dkk., 2023). Kewirausahaan merupakan hasil dari metode disiplin, penempatan, kreatifitas dan inovasi sebagai memenuhi kebutuhan dan peluang di pasaran (Rachmat dkk., 2023).

Kewirausahaan juga mempunyai niat memberikan inovasi baru, memberikan peluang, nilai tambah dan manfaat barang atau jasa. Berkaitan kuat dimiliki kewirausahaan dengan dijalankan oleh seorang individu dalam mengelola sumber daya menghasilkan keuntungan. Untuk melihat kesempatan, risiko, tantangan atau masalah mungkin terjadi, mengelola sumber, dan juga mengorganisasikan bisnis, kewirausahaan melibatkan kemampuan seseorang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan (Rachmat dkk., 2023).

Kewirausahaan merupakan faktor peningkat ekonomi dan kemakmuran sosial karena memberikan peluang menghasilkan lowongan kerja dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. Menjadi wirausahawan sukses, individu harus mempunyai bekal keahlian dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola bisnis yang baru di buka (Rachmat dkk., 2023). Kewirausahaan merupakan hasil praktek di lapangan. Orang yang terjun langsung dalam aktivitas kewirausahaan ialah wirausahawan. Wirausahawan merupakan orang yang melaksanakan kegiatan wirausaha, wirausahawan memiliki keinginan,

kemampuan mengenali produk baru, mengelola produksi, memasarkan produk serta mengatur keuangan (Ayu, 2021).

2.4.2 Fungsi Wirausaha

Berikut fungsi wirausaha menurut Syarfan (2023) adalah antara lain sebagai berikut:

- a. Mengambil keputusan penting dan mengambil risiko tentang tujuan dan target perusahaan
- b. Memiliki tujuan dan target
- c. Menentukan pasar dan bidang bisnis yang akan ditentukan
- d. Menentukan ukuran bisnis yang diinginkan
- e. Mempunyai modal yang ditentukan, baik modal sendiri maupun modal dari luar
- f. Memilih standar karyawan dan dapat memotivasi
- g. Melakukan pengontrolan dengan efektif dan efisien
- h. Menciptakan metode baru untuk mendapatkan masukan atau produk yang menarik
- i. Mempertahankan layanan barang dan jasa dengan tujuan membuat konsumen puas dan mendapatkan serta memaksimalkan keuntungan

2.4.3 Ciri-ciri Wirausaha

Berikut ini beberapa ciri-ciri dalam wirausaha menurut Syarfan (2023), seperti berikut:

- a. Berpikir Positif
Berpikir positif adalah faktor penting dalam setiap fase hidup. Dengan berpikir positif kita tidak merasakan hal negatif masuk dalam pikiran, sehingga tidak merasa bimbang, karena dengan berpikir positif kita bisa

berpikir jernih saat sedang mengalami kegagalan dalam berwirausaha dan bangkit dalam kegagalan dan keterpurukan.

b. Bersikap Percaya Diri

Kita harus memiliki sikap gigih dan juga memiliki rasa percaya diri yang besar dalam melakukan bisnis yang kita mulai.

c. Berani Mengambil Risiko

Masing-masing pilihan atau hasil yang kita dapatkan, selalu terdapat risiko, jadi selalu yakin dan berani dalam menghadapi risiko apapun yang akan terjadi pada bisnis atau usaha kita kedepannya.

d. Memiliki Sifat Pemimpin

Memiliki sifat pemimpin sangat penting dalam menjalankan usaha atau bisnis karena adanya sifat pemimpin mampu mengontrol jalannya bisnis.

e. Selalu Mengarah ke Depan

Wirausahawan harus selalu bersedia untuk memperkirakan apa yang akan terjadi di masa depan, seorang wirausaha dapat menentukan peluang baru untuk memajukan usaha

f. Mengarah pada Hasil

Saat seseorang menjalankan tugas seperti seorang wirausaha, sehingga seseorang harus melihat pada setiap pencapaiannya.

2.4.4 Karakteristik kewirausahaan

Supaya usaha dapat berkembang, bertahan, dan berdampak pada masyarakat, oleh itu wirausahwan harus mempunyai karakteristik kewirausahaan. Idealnya wirausahawan harus mempunyai karakteristik atau sifat seperti berikut ini.

Terdapat beberapa karakteristik atau sifat seorang wirausahawan menurut Rachmat dkk., (2023), yaitu seperti berikut:

a. Keinginan untuk Berprestasi

Keinginan untuk berprestasi adalah sifat dalam diri wirausahawan yang berasal dari keinginan dan kemauan untuk dapat mencapai tujuan. wirausahawan harus memahami langkah bisnis agar menghasilkan keuntungan.

b. Keinginan Bertanggungjawab

Ketika wirausahawan mengelola bisnis, maka wirausahawan harus mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi. Ini berarti wirausahawan bertanggungjawab sepenuhnya atas keputusan yang dibuat dan menjalankan, seperti mengelola hasil usaha dan mengedalikan sumber daya yang dimiliki.

c. Kejujuran

Wirausahawan harus memiliki sifat jujur dalam memulai usaha, karena dengan sifat jujur, konsumen akan tertarik dengan produk maupun jasa yang diberikan. Mempunyai sifat jujur dapat membuat usaha maju.

d. Kreatif dan Inovatif

Seorang wirausahawan harus mempunyai kreativitas dan inovasi, karena kreativitas dan inovasi termaksud dari karakter wirausaha. Menciptakan hal yang baru merupakan kreativitas, yang didukung oleh inovasi dalam menciptakan hal yang berbeda dan baru, maka dapat menarik minat konsumen yang dampaknya dapat mengembangkan usaha.

e. Disiplin

Jika seorang memiliki sikap disiplin yang tinggi terhadap peraturan menjalankan usaha, maka akan menunjukkan bahwa seseorang berusaha keras dalam melakukan apapun yang berkaitan dengan bisnis. Disiplin dimulai dari hal-hal kecil seperti disiplin waktu atau tepat waktu.

f. Berani Mengambil Risiko

Dengan berani mengambil risiko seorang wirausahawan tidak takut dalam menghadapi risiko kegagalan dalam berbisnis. Dalam sifat ini, seorang wirausahawan dapat mengambil solusi dan mengatasi hal tersebut dengan matang.

g. Visioner

Seorang wirausahawan harus bisa berpikir untuk keadaan yang akan datang, seperti mencari ide-ide atau konsep bisnis yang baru dan berbeda.

2.4.5 Manfaat Wirausaha

Berikut ini beberapa manfaat dalam wirausaha menurut Syarfan (2023), yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan diri
2. Berasumsi bahwa kita mampu mengembangkan bisnis kita sendiri
3. Memperoleh keuntungan dari setiap hasil kerja keras sendiri
4. Memberikan lowongan pekerjaan kepada mereka yang membutuhkan
5. Membantu masyarakat setempat dengan usaha yang jelas dan terbuka
6. Ada peluang untuk melakukan perubahan

2.4.6 Jenis-jenis Wirausaha

Berikut ini jenis-jenis usaha menurut (Rachmat dkk., 2023) yakni sebagai berikut ini :

1. Usaha Ritel

Usaha ritel adalah jenis usaha sangat sedikit risiko karena persaingan terjadi hanya sebatas antar peritel. Penjualan eceran secara langsung kepada konsumen merupakan usaha ritel. Usaha ritel sangat berkembang

saat ini yaitu minimarket, di Indonesia minimarket berjumlah ribuan yang tersebar.

2. Bisnis *Startup*

Bisnis digital menjadi pilihan oleh wirausahawan saat ini, dengan menggunakan handphone serta memanfaatkan teknologi dalam melakukan kegiatan ekonomi dengan mengandalkan jaringan internet. Contoh dari bisnis *startup* di Indonesia yaitu Gojek, Grab, Shopee, Tokopedia dan lain sebagainya.

3. Industri Kreatif

Industri Kreatif mengedepankan kreativitas generasi muda dalam mengembangkan usaha. Dunia industri harus mengangkat apa yang menjadi dasar pengembangan ekonomi kreatif.

2.4.7 Manfaat Kewirausahaan

Berikut ini beberapa manfaat bagi individu dan masyarakat secara umum, menurut (Rachmat dkk., 2023), yakni sebagai berikut :

1. Membuka peluang dan kebebasan dalam menentukan keinginan di masa akan datang. Mempunyai bisnis dapat membuka kebebasan dan peluang bagi wirausaha untuk mencapai tujuan dalam berbisnis.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang dan dapat bermanfaat untuk mengurangi tingkat pengangguran, dan kesejahteraan masyarakat meningkat.
3. Mendukung kontribusi positif pada perekonomian dengan menciptakan lowongan pekerjaan.
4. Membantu wirausahawan dalam meningkatkan keahlian, kreatifitas dan talenta yang dimiliki, seperti kepemimpinan, pengelolaan, dan keahlian di bidang komunikasi.

5. Menciptakan barang dan jasa yang inovatif dan berkualitas tinggi hingga mampu bersaing di kancah global.

2.5 Keterkaitan Antar Variabel

2.5.1 Keterkaitan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Intensi Kewirausahaan

Pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan intensi seseorang untuk berwirausaha dengan memberikan pengetahuan umum tentang kewirausahaan dan keterampilan melihat peluang. Pendidikan pengetahuan kewirausahaan tidak dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa, (Metty & Slamet, 2023)

Pendidikan kewirausahaan mempunyai hubungan dengan intensi berwirausaha siswa, dengan pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan hasil untuk intensi berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (Aurellia & Puspitowito, 2023).

Menjadi seorang wirausahawan sukses dipengaruhi oleh berbagai hal, yaitu memiliki intensi, keterampilan, dan pengetahuan. Jika hanya mempunyai intensi tetapi tidak memiliki keterampilan, maka usaha digeluti tidak akan berkembang. Sebaliknya, wirausaha tidak dapat terjadi jika hanya mempunyai pengetahuan dan keterampilan tetapi tidak ada intensi kewirausahaan. Sebuah keinginan adalah kemauan yang besar individu melakukan apa yang mereka inginkan. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, (Wijaya & Nuringsih, 2024).

Orang yang sudah meraih pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai keinginan yang besar untuk berwirausaha karena dengan adanya pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan ini memungkinkan mereka untuk

lebih dapat mendefinisikan ide kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Jason & Slamet, 2023).

2.5.2 Keterkaitan Efikasi Diri dengan Intensi Kewirausahaan

Efikasi diri dapat melihat keyakinan individu terhadap kemampuan untuk berhasil melakukan kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha, maka dari itu dapat meningkatkan intensi berwirausaha seseorang. Efikasi diri dapat mempengaruhi intensi berwirausaha (Metty & Slamet, 2023).

Keyakinan akan mendorong mahasiswa untuk sanggup memulai bisnisnya daripada bergantung pada pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan. Efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan (Rusli & Slamet, 2024). Adanya pengaruh positif efikasi terhadap minat wirausaha ini menunjukkan bahwa keyakinan diri terhadap kemampuan dalam melakukan kegiatan wirausaha, sangat mempengaruhi minat yang bersangkutan dalam berwirausaha. Sedangkan, jika keyakinan terhadap kemampuan diri seseorang rendah, maka akan rendah juga minat berwirausaha (Kurnia dkk., 2018).

Tindakan yang dilakukan dipengaruhi oleh efikasi diri, sebesar apa upaya yang mereka lakukan dalam kegiatan berwirausaha, sekuat apa mereka bertahan melewati tantangan dan ketidakberhasilan. Membuka usaha membutuhkan keyakinan terhadap kesanggupan diri hingga usaha tersebut akan berhasil, upaya ini yang mendorong individu siap membuka bisnis. Namun ketika individu tidak yakin pada kemampuannya, sangat kecil peluang individu berkeinginan untuk berwirausaha, efikasi diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Kumalasari dkk., 2022).

2.6 Penelitian Terkait

Pada penelitian sebelumnya (Prastiwi & Setiawan, 2022) berjudul pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa UPI, menyatakan pengetahuan kewirausahaan sebagai cara untuk belajar kewirausahaan yang efektif, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Efikasi diri seumpama bentuk kepercayaan diri individu, berpengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif secara simultan terhadap intensi berwirausaha, artinya ketika pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri di satukan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pada penelitian (Jason & Slamet, 2023) berjudul pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta, dapat diartikan yaitu pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan efikasi diri berpengaruh positif, dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta.

Pada penelitian Andhika Anwar (2019) yang berjudul pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Soppeng, menyatakan literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Maksudnya semakin banyak pengetahuan yang dimiliki siswa tentang dasar kewirausahaan seperti, konsep, peluang usaha, elemen-elemen usaha, dan usaha yang akan mereka mulai, maka semakin besar intensi mereka untuk berwirausaha di SMK Negeri 1 Soppeng. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa. Maksudnya, semakin tinggi rasa kepemimpinan, keyakinan diri,

kemampuan diri, dan kematangan mental siswa maka akan meningkatkan intensi berwirausaha siswa di smk negeri 1 soppeng. Secara simultan literasi kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausahaan siswa. Artinya lebih banyak literasi kewirausahaan dan tingkat efikasi diri secara simultan akan meningkatkan intensi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Soppeng.

Pada penelitian (Kurnia dkk., 2018) berjudul pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha, menyatakan berdasarkan hasilnya, dapat dikatakan penelitian ini bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri dan minat berwirausaha siswa tergolong baik. Sementara itu, terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Penelitian (Fahmi dkk., 2023) berjudul pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh, menyatakan yaitu pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh.

AR - RAN Tabel 2.1

Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti/Tahun & Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & perbedaan
1	(Rukito Prastiwi & Setiawan, 2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI	Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif verikatif	pengetahuan kewirausahaan sebagai cara untuk belajar kewirausahaan yang efektif, pengetahuan kewirausahaan	Kersamaan adanya pengaruh pada minat berwirausaha Perbedaannya yaitu subjek

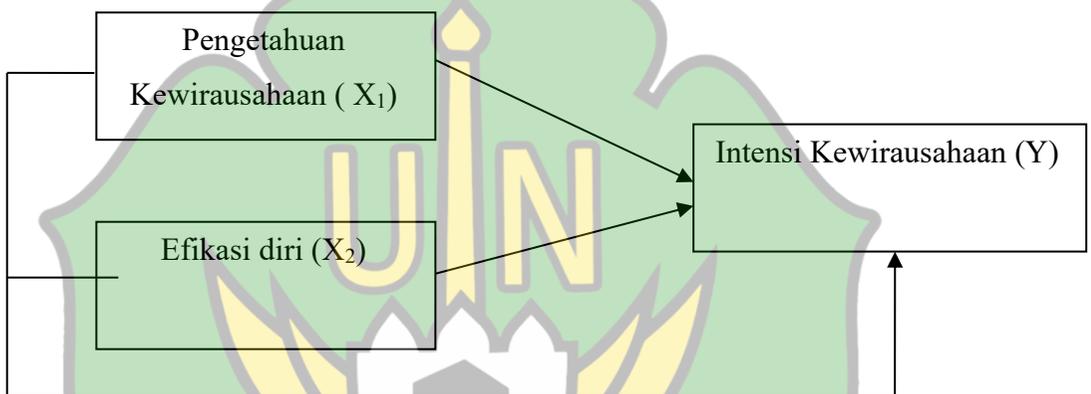
			<p>berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Efikasi diri berpengaruh positif secara simultan terhadap intensi berwirausaha. pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha</p>	<p>penelitian pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.</p>
2	<p>(Jason & Slamet, 2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di Jakarta</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan tujuan studi deskriptif</p>	<p>Pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta</p>	<p>Persamaan sama-samaa meneliti tentang intensi berwirausaha</p> <p>Perbedaannya yaitu teknik pengambilan sampel, subjek penelitian</p>
3	<p>(Andhika Anwar, 2019). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 1 Soppeng</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif</p>	<p>Literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa. Efikasi diri berpengaruh</p>	<p>Persamaan terdapat variabel yang sama</p> <p>Perbedaan yaitu teknik pengumpulan data, perbedaan</p>

			positif dan signifikan terhadap intensi berwirausahaan siswa. Literasi kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausahaan siswa	subjek penelitian
4	(Kurnia dkk., 2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Di Terhadap Minat Wirausaha	Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif	Pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha siswa tergolong baik, terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa	Persamaan sama-sama menggunakan metode kuantitatif Perbedaannya yaitu subjek penelitian
5	(Fahmi dkk., 2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh.	Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan cara meneliti hubungan antar variabel	Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh	Persamaan sama-sama meneliti minat berwirausaha. Perbedaannya adalah subjek penelitian

2.7 Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2019), Kerangka berpikir ialah bentuk konsep tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagaimacam faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan kewirausahaan (X₁) dan efikasi diri (X₂) dan variabel dependen yaitu intensi kewirausahaan. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka terlihat bahwa kajian ini bertujuan mengkaji hubungan saling berpengaruh maupun tidak berpengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan, maupun antara variabel efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan, dan variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan.

2.8 Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata (Sugiyono, 2019). Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha₁ : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa

Ho₁ : Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa

Ha₂ : Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa

Ho₂ : Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa

Ha₃ : Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa

Ho₃ : Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif ialah penelitian berdasarkan positivisme atau data tertentu, yang meneliti populasi dan sampel tertentu, yang digunakan berdasarkan alat penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif ataupun statistik bertujuan memvalidasi suatu hipotesis yang telah diputuskan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini melihat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai data primer. Data primer yakni data yang didapatkan langsung dilapangan yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data diperoleh dari mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry yang dijadikan sebagai responden sesuai dengan pertanyaan dari kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui tanggapan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh - R A N I R Y

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kawasan penyamarataan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa FEBI UIN Ar-

Raniry Banda Aceh yang berjumlah 1.048 (Akademik FEBI, 2024) yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu suatu kelompok dari populasi dan diteliti secara detail. (Sugiyono, 2019) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel secara *snowball sampling*, *snowball sampling* adalah metode yang digunakan dengan cara meminta subjek yang sudah ada untuk menyarankan orang lain yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan data dari akademik FEBI UIN Ar-Raniry, jumlah mahasiswa dari 3 program studi yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Program studi Perbankan Syariah 315 orang dan angkatan 2018-2022
2. Program studi Ekonomi Syariah 501 orang dan angkatan 2018 - 2023
3. Program studi Ilmu Ekonomi 232 orang dan angkatan 2018 - 2022

Sehingga totalnya adalah 1.048 orang

Adapun jumlah sampel yang diambil menyesuaikan rumus slovin,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1.048}{1 + 1.048 \times (0,1)^2}$$
$$n = \frac{1.048}{1 + 10,48}$$
$$n = \frac{1.048}{11,48}$$
$$n = 91$$

Jadi jumlah sampelnya adalah 91 orang, dapat diperincikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

NO	Program Studi	Jumlah	Jumlah sampel
1	Perbankan Syariah	315	$\frac{315}{1.048} \times 91 = 27$
2	Ekonomi Syariah	501	$\frac{501}{1.048} \times 91 = 44$
3	Ilmu Ekonomi	232	$\frac{232}{1.048} \times 91 = 20$
	Jumlah	1.048	91

Sumber : Data diolah (2024)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau pernyataan yang diberikan atau disebarkan kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui menyebarkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data digunakan kuesioner yang berbentuk skala likert. Menurut Sugiyono (2019), skala likert sebagai alat penilaian yang digunakan yang bertujuan guna memperkirakan atau mengukur sikap, pendapat, dan juga pandangan individu atau sekelompok orang yang tentang peristiwa sosial. Penelitian ini menggunakan skor 1-5 untuk mengetahui setuju maupun tidak setuju terhadap pertanyaan yang tersedia di kuesioner tersebut. Penyusunan kuesioner dalam skala likert yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat tidak setuju(STS)	1
Tidak setuju(TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono 2019

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikatnya adalah Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk melaksanakan kegiatan berwirausaha dengan menghasilkan barang baru maupun inovasi baru dari membuka usaha dan berani mengambil resiko (Mahbubah & Kurniawan, 2022).

Variabel Bebas (X)

Terdapat 2 variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri

- Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan merupakan komponen penting dari manusia karena merupakan hasil dari aktivitas berfikir dan pemahaman yang dilakukan oleh manusia (Rukmi & Reza, 2021).

- Efikasi diri

Efikasi diri didefinisikan sebagai penilaian individu atas kemampuan mereka untuk melakukan sejumlah tindakan mencapai tujuan tertentu (Irwanto & Ie, 2023).

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan merupakan komponen penting dari manusia karena merupakan hasil dari aktivitas berfikir dan pemahaman yang dilakukan oleh manusia. (Octaviana & Ramadhani, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi (Albunsyary dkk, 2020)	Skala likert, dimana nilai 1= sangat tidak setuju 2 = tidaksetuju 3 = netral 4 = setuju 5 = sangat setuju
Efikasi Diri (X ₂)	Efikasi diri adalah kepercayaan berdasarkan keahlian yang dimiliki untuk melakukan perbuatan yang dibutuhkan sebagai memperoleh sesuatu. (Minah & Soelaman, 2024)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan mampu menyelesaikan tugas tertentu 2. Keyakinan mampu memotivasi diri 3. Keyakinan mampu berusaha keras 4. Keyakinan mampu untuk bertahan dalam situasi sulit 5. Keyakinan bisa menyelesaikan permasalahan diberbagai keadaan dan kondisi (Pratama & Widyastuti, 2021) 	Skala likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = netral 4 = setuju 5 = sangat setuju

Intensi (Y)	Intensi merupakan suatu situasi dimana seseorang menyukai dan tertarik pada suatu hal yang mengarah pada tindakan. (Artaningih & Mahyuni, 2021)	1. Preference (Preferensi) 2. Desire (Keinginan) 3. Plan (Rencana) (Zulfickar & Sobandi, 2020).	Skala likert, dimana nilai 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = netral 4 = setuju 5 = sangat setuju
-------------	---	---	--

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validasi dilakukan guna menguji benar atau valid tidaknya kuesioner. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid jika mempunyai tingkat validalitas yang tinggi atau koefisien korelasi yang positif. Jika skala pengukuran tidak valid atau tidak benar sehingga uji tersebut tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak dapat diukur (Ghozali, 2018). Uji validalitas pengujian ini mempunyai kriteria seperti berikut ini :

- Jika r hitung $>$ r tabel (signifikan 0,05), jadi pengukuran tersebut dikatakan valid
- Jika r hitung $<$ r tabel (sinigfikan 0,05), jadi pengukuran tersebut dikatakan tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) uji reliabilitas pada hakekatnya adalah metode guna mengukur kuesioner, indeks suatu variabel atau struktur. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya bila tanggapan atau jawaban pada pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari masa ke masa. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran kuesioner selama

beberapakali pengulangan. Tanggapan responden terhadap pertanyaan dianggap reliabel jika pada pertanyaan mendapatkan jawaban yang konsisten atau jika jawaban tidak dapat dipilih secara random.

Untuk mencari reabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Cronchbach Alpha untuk menguji reabilitas. Nilai reliabilitas yang baik dapat dilihat jika nilai realibilitasnya apabila nilai cronchbach alpha $> 0,60$ jadi pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau sebuah konstruk atau variabel dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien cronbach alpha $< 0,60$ maka pertanyaan dapat dikatakan tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berjalan normal atau tidak. Ketetapan nilai uji normalitas yaitu data yang digunakan bernilai signifikan $> 0,05$ maka artinya bisa disebut normal, sebaliknya jika data yang digunakan tidak signifikan $< 0,05$ maka data dapat dikatakan upnormal (Ghozali, 2018)

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas guna memeriksa apakah bentuk regresi mempunyai hubungan kolerasi antar variabel independen. Bentuk regresi yang baik yakni tidak memiliki korelasi atau nilai variance inflamator factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan masalah multikolinearitas. Apabila nilai tolerance $>$ dari 0,10 maka tidak terdapat korelasi antar variabel independen, suatu model regresi dianggap mengalami multikolinearitas apabila terdapat nilai *tolerance* $<$ 0,10 dan nilai VIF $> 0,10$ (Ghozali, 2018).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu residual pemeriksaan yang lain konstan maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu data yang bersifat homokedastisitas dan terbebas heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut :

1. Uji heteroskedastisitas dengan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadinya gejala permasalahan
2. Apabila uji heteroskedastisitas dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala permasalahan.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan guna memahami hubungan keterlibatan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) untuk membuktikan apakah terdapat tidaknya hubungan keterkaitan antara dua variabel tersebut, Sugiyono (2019). Bentuk dari persamaan regresi linear berganda menggunakan rumusan seperti di bawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Intensi kewirausahaan

a = Konstanta

X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan

X₂ = Efikasi diri

b₁, b₂ = Koefisien regresi X₁ dan X₂

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2019) uji t guna untuk menguji hipotesis keterkaitan antar dua variabel atau lebih namun terdapat variabel yang dikendalikan, variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap variabel dependen yaitu intensi kewirausahaan mahasiswa. Efek dari pengujian ini akan diperbandingkan dengan t tabel dengan nilai dengan tingkat kesalahannya yaitu 0,05 dan terdapat kesimpulan bahwa :

1. Apabila H_0 diterima maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan $> \alpha$
2. Apabila H_0 ditolak maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan $< \alpha$

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Sugiyono (2019) Uji F mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama. Pengujian F dalam penelitian ini digunakan menguji tingkat signifikan antara pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa. Model tersebut dapat dikatakan layak jika memiliki nilai sig F lebih kecil atau sama dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika H_0 ditolak maka $f \text{ hitungnya} > f \text{ tabel}$ dengan signifikan $< \alpha$
2. Jika H_0 diterima maka $f \text{ hitungnya} < f \text{ tabel}$ dengan signifikan $> \alpha$

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk menentukan nilai model persamaan regresi antara variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2019) koefisien determinasi pada kesimpulannya untuk memperkirakan seberapa jauh pengukuran kekuatan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tingkat hubungan keeratan (koefisien korelasi) mempunyai nilai 0-1.

Jika hasil r mendekati angka satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Bila hasil r mendekati angka nol (0), maka hubungan variabel independen akan semakin lemah terhadap variabel dependen. Maka nilai R^2 juga akan berada di antara 0-1. Bila nilainya mendekati 1 maka kemampuan model menjelaskan variabel dependen semakin baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini ialah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyebaran kuesioner melalui *Google Formulir* dengan jumlah responden 91 mahasiswa. Adapun karakteristik responden yakni, nama responden, NIM, jenis kelamin, program studi, dan angkatan. Data ini berguna untuk melihat perihal kondisi responden dilapangan, jadi peneliti dapat dengan mudah menerima informasi dan dapat mengerti hasil penelitian nanti.

4.1.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini di golongkan menjadi dua golongan yakni laki-laki dan perempuan. Berdasarkan golongan tersebut dapat dilihat di tabel dibawah ini berikut ini :

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
1	Laki-laki	34	37%
2	Perempuan	57	63%
	Total	91	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel 4.1 memperlihatkan total responden yang mengisi kuesioner penelitian dengan jumlah 34 responden tergolong berjenis kelamin laki-laki dan besar persentasenya yaitu 37%, sedangkan responden tergolong berjenis kelamin perempuan berjumlah 57 dan besar persentasenya yaitu 63%. Dapat dinyatakan bahwa dominan responden penelitian ini ialah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjenis kelamin perempuan.

4.1.2 Responden Berdasarkan Prodi

Prodi atau program studi berdasarkan karakteristik responden dibagi menjadi empat prodi yaitu dapat dilihat di tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

No	Prodi	Jumlah Responden	Angkatan	Semester	Persentase %
1	Perbankan Syariah	27	2019– 2022	Semester 11 – semester 5	30%
2	Ekonomi Syariah	44	2019– 2023	Semester 11 – semester 3	48%
3	Ilmu Ekonomi	20	2020	Semester 9	22%
	Jumlah	91	2019 – 2023	Semester 11 – semester 3	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Dapat dilihat pada tabel 4.2 dapat ditarik kesimpulan ditemukan responden terbanyak mengisi kuesioner penelitian ini yaitu prodi Ekonomi Syariah yang berjumlah 44 responden dengan persentase 48%, selanjutnya diikuti responden prodi Perbankan Syariah sebanyak 27 responden dengan persentase 30%, dan yang terakhir prodi Ilmu Ekonomi berjumlah 20 responden dan persentase 22%.

4.1.3 Responden Berdasarkan Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan, terdapat lima angkatan dengan jumlah responden berbeda disetiap angkatannya dan persentase yang berbeda, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Responden	Persentase %
1	2023	23	25%
2	2022	21	23%
3	2021	14	15%
4	2020	28	31%
5	2019	5	6%
	Jumlah	91	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat ditarik kesimpulan responden terbanyak mengisi kuesioner penelitian ini yaitu angkatan 2020 berjumlah 28 responden dan besar persentasenya yaitu 31%, berikutnya terdapat jumlah responden angkatan 2023 berjumlah 23 besar persentasenya yaitu 25%, pada angkatan 2022 berjumlah 21 dan besar persentasenya 23%, angkatan 2021 berjumlah 14 responden besar persentasenya 15% dan terakhir angkatan 2019 berjumlah 5 responden dan besar persentasenya yaitu 6%.

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ialah keakuratan alat ukur penelitian terhadap suatu objek yang diteliti dari data yang didapatkan. Uji validitas dilakukan guna mencocokkan nilai r hitung dengan r tabel, diketahui nilai tabel $= n - k = 91 - 2 = 89 = 0,206$ (dilihat dalam r tabel) dengan signifikan 0,05 atau 5%. Keterangan : n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel bebas. Instrumen kuesioner dikatakan baik apabila nilai r hitung $> r$ tabel. Dapat dilihat hasil uji validitas penelitian ini pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	X1.1	0,724	0,206	Valid
	X1.2	0,706	0,206	Valid
	X1.3	0,819	0,206	Valid
	X1.4	0,772	0,206	Valid
	X1.5	0,775	0,206	Valid
	X1.6	0,752	0,206	Valid
Efikasi Diri (X ₂)	X2.1	0,713	0,206	Valid
	X2.2	0,805	0,206	Valid
	X2.3	0,768	0,206	Valid
	X2.4	0,767	0,206	Valid
	X2.5	0,782	0,206	Valid
Intensi Kewirausahaan (Y)	Y1.1	0,834	0,206	Valid
	Y1.2	0,886	0,206	Valid
	Y1.3	0,911	0,206	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat ditarik kesimpulan hasil dari 14 pernyataan dikatakan valid pada kuesioner yang telah dibagikan. Hasil yang didapatkan membuktikan bahwa nilai person correlation (r hitung) lebih besar daripada r tabel, hingga hasil akhir yang diperoleh dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisnten alat ukur yang akan digunakan dalam suatu pengukuran akan diukur ulang. Alat ukur penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* melalui program SPSS. Nilai reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁	0,60	0,852	Reliabel
X ₂	0,60	0,825	Reliabel
Y	0,60	0,850	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Pada tabel 4.5 dapat disimpulkan nilai *cronbach's alpha* variabel pengetahuan kewirausahaan (X₁) sebesar 0,852, nilai variabel efikasi diri (X₂) sebesar 0,825, dan nilai variabel intensi kewirausahaan (Y) sebesar 0,850. Dapat disimpulkan bahwa indikator variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel karena memenuhi nilai *cronbach's alpha*.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu :

1. Nilai sig > 0,05 maka data diperoleh dinyatakan lulus uji normalitas atau normal
2. Nilai sig < 0,05 maka data diperoleh dinyatakan tidak lulus uji normalitas atau tidak normal

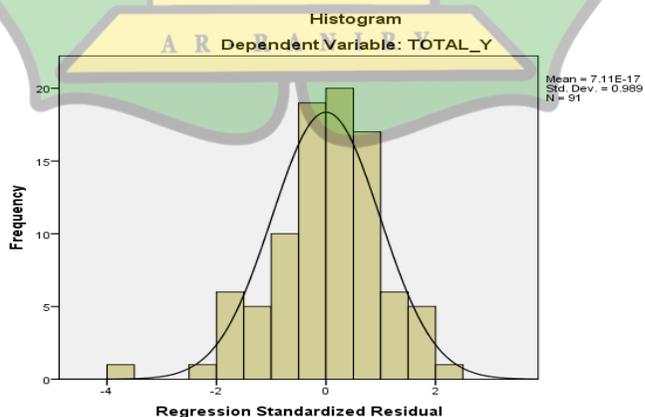
Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88938107
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,058
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 ^d

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 didapati bahwa nilai signifikan pada bagian *test statistic* yaitu sebesar $0,082 > 0,05$ dan *Asymp. Sig* sebesar $0,172 > 0,05$. Dapat diartikan variabel residual berdistribusi normal. Hasil dari uji pada tabel 4.6 diatas didukung dengan hasil analisis grafik histogram, grafik *Normal Probability Plot* dan *Scatter Plot*, dapat dilihat pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3 berikut :

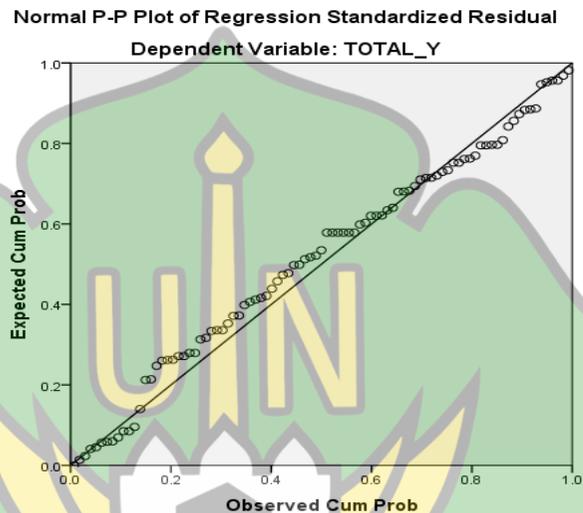
Gambar 4.1
Normalitas Grafik Histogram



Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Dapat dilihat pada gambar 4.1 didapati bahwa hasil dari grafik histogram yang berbentuk garis melengkung menjulang keatas seperti gunung, maka dapat disimpulkan maka data berdistribusi normal.

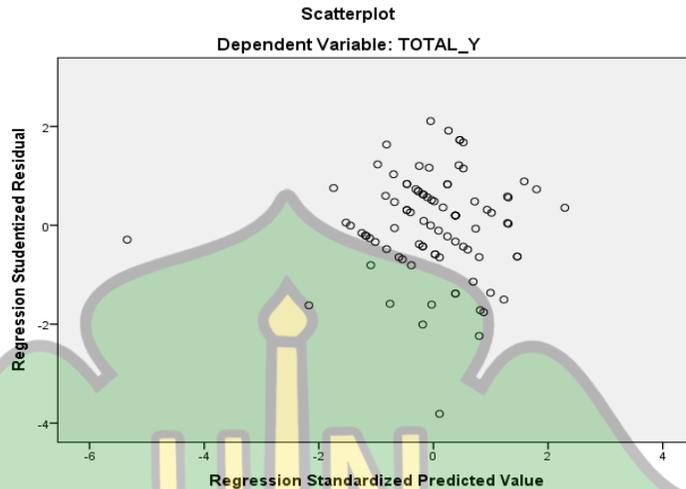
Gambar 4.2
Grafik Normal P.P Plot



Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan hasil dari grafik Normal P.P Plot yang berbentuk titik-titik bulat yang menjulang keatas mengikuti garis miring dari sumbu nol sampai ke sumbu satu, dapat diartikan data ini berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan hasil grafik Scatterplot yang berbentuk titik-titik tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel bebas memiliki kesamaan hubungan yang kuat antar variabel bebas. Kesamaan antar variabel bebas akan menimbulkan korelasi yang sangat kuat. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. Suatu model regresi dianggap mengalami multikolinearitas apabila terdapat nilai $tolerance < 0,10$ dan nilai $VIF > 0,10$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	.639	1.564
Efikasi Diri (X_2)	.639	1.564

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) yaitu sebanyak 0,639, nilai *tolerance* variabel efikasi diri (X_2) yaitu sebanyak 0,639. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10. Maka ditarik kesimpulan jika tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dengan model regresi. Sedangkan nilai VIF variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) yaitu sebesar 1.564, nilai VIF variabel efikasi diri (X_2) yaitu sebesar 1,564. Maka ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi tersebut.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu residual pemeriksaan ke yang lain konstan maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu data yang bersifat homokedastisitas dan terbebas heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut :

1. Uji heteroskedastisitas dengan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadinya gejala permasalahan
2. Apabila uji heteroskedastisitas dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala permasalahan

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ⁿ						
Model		Unstandarizid Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.583	.950		.613	.541
	X ₁	-.013	.046	-0.36	-.271	.787
	X ₂	.060	.055	1.44	1.090	.279
a. Dependent variable: Abs RES						

sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan tabel diatas menunjukkan signifikan (sig) pada variabel X₁ yaitu sebesar 0,787 > 0,05 dan nilai signifikan (sig) pada variabel X₂ 0,279 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas X₁ dan X₂ pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilakukan guna memahami hubungan keterlibatan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan membuktikan apakah terdapat tidaknya hubungan keterkaitan antara dua variabel tersebut. Variabel independen penelitian ini yakni pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri sedangkan variabel dependen yaitu intensi kewirausahaan.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandarizid Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.730	1.480		.494	.623
	Pengetahuan kewirausahaan (X ₁)	.197	.072	.290	2.724	.008

	Efikasi diri (X_2)	.308	.086	.382	3.593	.001
--	------------------------	------	------	------	-------	------

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil terhadap persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Atau

$$Y = 6,360 + 0,436 X_1 + 0,338 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Intensi kewirausahaan
- a = Konstanta
- X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan
- X_2 = Efikasi diri
- b_1, b_2 = Koefisien regresi X_1 dan X_2
- e = Error

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat disimpulkan penjelasan persamaan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 0,730, artinya jika variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) nilainya tidak ada maka variabel intensi kewirausahaan (Y) mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh ialah sejumlah 0,730
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) yakni sejumlah 0,197. Hal ini dikatakan yaitu setiap penambahan 1 satuan di variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), maka variabel intensi kewirausahaan (Y) akan bertambah sebesar 0,197 atau 19,7% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien variabel efikasi diri (X_2) yaitu sebesar 0,308. Hal ini dikatakan yaitu setiap penambahan 1 satuan di variabel efikasi diri (X_2),

maka variabel intensi kewirausahaan (Y) akan bertambah sebesar 0,308 atau 30,8% dengan asumsi variabel lain dikatakan konstan.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial) dalam penelitian ini dilaksanakan supaya mengetahui signifikan pengaruh persial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan, jadi uji t yang digunakan derajat bebas (df) = n – k = 91- 3 = 88, df = 88 didapatkan nilai t tabelnya adalah 1,987.

Tabel 4.10
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandarizid Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.730	1.480		.494	.623
	Pengetahuan kewirausahaan (X ₁)	.197	.072	.290	2.724	.008
	Efikasi diri (X ₂)	.308	.086	.382	3.593	.001

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Hasil uji t hitung dapat dilihat pada tabel 4.10 diatas dan berikut penjelasannya :

- a. Nilai t hitung pada variabel pengetahuan kewirusahaan (X₁) yaitu sebesar 2,724 maka berarti t hitung > t tabel (2,724 > 1,987) dengan perolehan nilai signifikan (0,008 < 0,05) dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima yang maksudnya variabel pengetahuan

kewirausahaan (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel intensi kewirausahaan (Y).

- b. Nilai t hitung pada variabel efikasi diri (X_2) yaitu sebesar 3,593 maka t tabel ($3,593 > 1,987$) dapat diperoleh nilai signifikan ($0,001 < 0,05$), dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel efikasi diri (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel intensi kewirausahaan (Y).

4.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) dilaksanakan supaya mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan simultan sebagai berikut :

1. Jika H_0 ditolak maka f hitungnya $> f$ tabel dengan signifikan $< \alpha$ (0,05)
2. Jika H_0 diterima maka f hitungnya $< f$ tabel dengan signifikan $> \alpha$ (0,05)

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.183	2	91.592	25.087	,000
	Residual	321.278	88	3.651		
	Total	504.462	90			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors (Constant), X2, X1						

sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 didapati nilai F hitung yaitu sebanyak 25,087 dan F tabel yaitu sebanyak 3,10 yang didapati dari $df_1 = k-1$ ($3-1=2$) dan $df_2 = n-k$ ($91-3=88$) 88 f tabel yang didapatkan yaitu 3,10 dengan nilai signifikan yaitu

sebanyak 0,000. Maka nilai F hitung yaitu sebanyak 25,087 > F tabel 3,10 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan yakni H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat diartikan semua variabel independen atau variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan (Y).

4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dilakukan sebagai memperkirakan seberapa jauh pengukuran kekuatan model dalam menjelaskan jenis variabel terikat terhadap variabel bebas. Tingkat hubungan keeratan (koefisien korelasi) mempunyai nilai 0-1. Bila hasil r mendekati angka satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Bila hasil r mendekati angka nol (0), maka hubungan variabel independen akan semakin kecil terhadap variabel dependen. Maka nilai R^2 juga akan berada di antara 0-1. Bila nilainya mendekati 1 maka kemampuan model menjelaskan variabel dependen semakin baik.

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.363	.349	1.91073
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber : Dara diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui yakni hasil uji koefisien determinan (R^2) yang didapatkan yaitu sejumlah 0,363. Hal tersebut disimpulkan bahwa variabel intensi kewirausahaan dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan variabel efikasi diri (X_2) sebesar 36%

sedangkan kelebihanannya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menurut hasil penelitian yang menggunakan uji parsial (uji t), uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan ketentuan nilai t hitung pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) yaitu sebesar 2,724 maka berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,724 > 1,987$) dengan didapati nilai signifikan ($0,008 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel intensi kewirausahaan (Y). Jadi dapat ditunjukkan bahwasannya pengetahuan kewirausahaan merupakan hal sangat penting dan juga dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan mampu memberikan dampak positif kepada mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan dapat mendorong mahasiswa untuk terjun langsung dalam kegiatan berwirausaha. Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan dan taraf keyakinan seorang wirausahawan, dan menumbuhkan kesan positif terhadap kepastian karir dalam kewirausahaan (Nursito dkk., 2021).

Pengetahuan kewirausahaan memberikan dampak positif seperti meningkatkan kemampuan dalam melihat peluang usaha dalam memulai usaha baru. Pengetahuan kewirausahaan memberikan mahasiswa dengan keterampilan membuka usaha, meningkatkan ide baru, mengembangkan skill manajemen dalam mengelola usaha dan inovasi baru. Pengetahuan kewirausahaan dalam

jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan keinginan berwirausaha dan di masa depan dapat melahirkan wirausahawan muda (Nursito dkk., 2021).

Didapatkan pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dikarenakan pengetahuan kewirausahaan mampu memberikan ilmu mengenai kewirausahaan yaitu seperti dasar-dasar berwirausaha, kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang dan memanfaatkan peluang dengan sebaik mungkin. Pengetahuan kewirausahaan diberikan Universitas sangat bermanfaat dan berharga, satu di antaranya meningkatkan intensi kewirausahaan.

Penelitian ini bahkan searah dengan penelitian (Rukito Prastiwi & Setiawan, 2022) pengetahuan kewirausahaan semacam bentuk efektivitas pembelajaran kewirausahaan, berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa UPI. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia dkk., 2018) menyatakan sesungguhnya pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi variabel $0,000 < \text{nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu } 0,05$. Yang disimpulkan bahwa hal uji tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha.

4.7.2 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menurut hasil penelitian yang menggunakan uji parsial (t hitung), pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan ketentuan nilai t hitung pada variabel variabel efikasi diri (X_2) yaitu sebesar 3,593 maka t tabel ($3,593 > 1,987$) memperoleh nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel efikasi diri (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel intensi kewirausahaan (Y). Efikasi diri yakni hal utama meningkatkan intensi

kewirausahaan, karena adanya efikasi diri sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk memulai kegiatan kewirausahaan. Efikasi diri menjadi pendorong dan keyakinan dalam diri seseorang (Nursito dkk., 2021). Efikasi diri yang tinggi dimiliki mahasiswa akan mendorong kreativitas dalam seseorang sehingga intensi kewirausahaan juga akan meningkat. Dan mampu meningkatkan ide kreatifitas yang ada dalam dirinya, dapat meningkatkan kegiatan dan potensi berwirausaha yang tinggi juga (Kumalasari dkk., 2022).

Dapat dijelaskan jika efikasi diri berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan. Efikasi diri adalah satu di antaranya faktor yang mempunyai peran dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Ketertarikan seseorang membuka bisnis diperkuat dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi hambatan atau rintangan yang muncul dalam mengelola bisnis tersebut (Jason & Slamet, 2023). Efikasi diri adalah kepercayaan berdasarkan keahlian yang dimiliki untuk melakukan perbuatan yang dibutuhkan sebagai memperoleh sesuatu (Minah & Soelaiman, 2024). Efikasi diri mampu menyakinkan dan meningkatkan kepercayaan diri untuk dapat melakukan hal baru seperti terjun dalam berwirausaha dan dapat menciptakan usaha baru.

Penelitian ini bahkan searah dengan penelitian (Nursito dkk., 2021) variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan mahasiswa. Dengan itu efikasi diri dapat memprediksi intensi kewirausahaan. Variabel efikasi diri memiliki nilai $t = 3,852$ dengan signifikan $0,002 < 0,05$. Yang disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aurellia & Puspitowati, 2023) variabel efikasi diri kewirausahaan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

4.7.3 Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan perolehan nilai F hitung yaitu 25,087 dan F tabel yaitu sebanyak 3,10 yang didapati dari $df_1 = k-1$ ($3-1=2$) dan $df_2 = n-k$ ($91-3=88$) 88 f tabel yang didapatkan yaitu 3,10 dengan nilai signifikan yaitu sebanyak 0,000. Maka nilai F hitung yaitu sebanyak $25,087 > F$ tabel 3,10 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan semua variabel independen atau variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan (Y). Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri adalah hal utama dalam meningkatkan intensi kewirausahaan. Dengan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri meningkat dengan tinggi maka semakin tinggi pula intensi kewirausahaan mahasiswa. Kuatnya intensi berwirausaha dimiliki jika individu mempunyai pengetahuan kewirausahaan dan memiliki efikasi diri yang kuat dalam berwirausaha.

Penelitian ini bahkan searah dengan penelitian (Isabel & Puspitowati, 2024) bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan norma sosial terhadap niat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Bisnis, yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Begitu pula dengan penelitian (Fahmi dkk., 2023) bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat ditemukan hasil uji koefisien determinan (R^2) yang didapatkan yaitu sejumlah 0,362. Dapat disimpulkan bahwa variabel intensi kewirausahaan dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan variabel efikasi diri (X_2) sebesar 36% sedangkan selebihnya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, jadi dapat ditarik kesimpulannya dari penelitian ini ialah sebagai berikut ini :

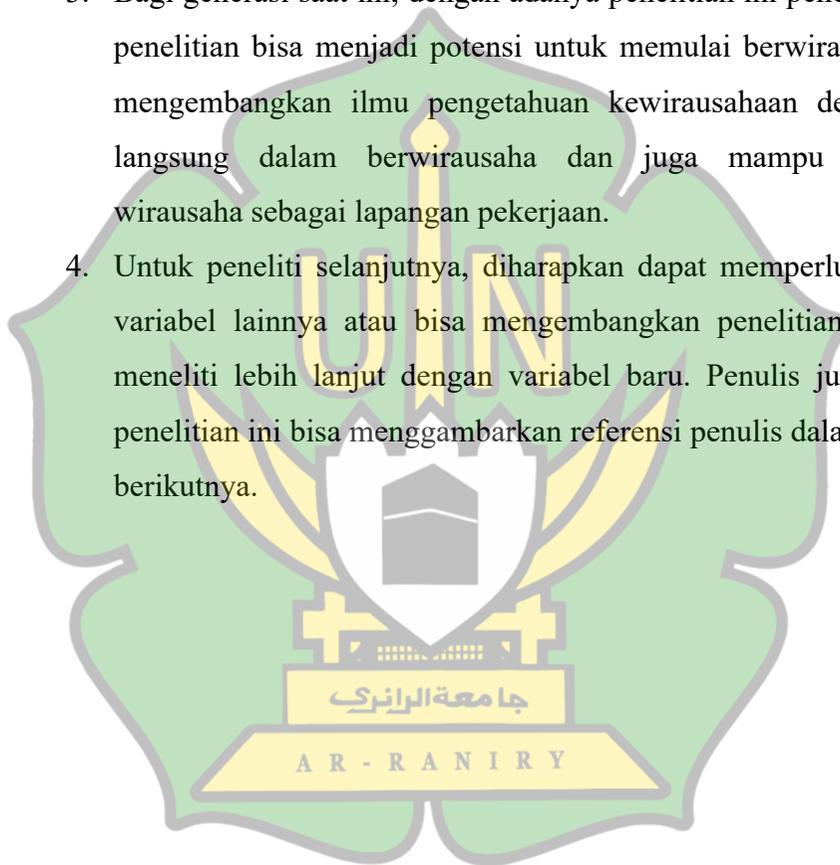
1. Variabel Pengetahuan kewirausahaan secara uji t (uji parsial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UI Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu sebesar $(2,706 > 1,987)$ dengan perolehan nilai signifikan $(0,008 < 0,05)$ yang artinya berpengaruh dan signifikan.
2. Variabel Efikasi diri secara uji t (uji parsial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UI Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu sebesar $(3,820 > 1,987)$ dengan perolehan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$ yang artinya berpengaruh dan signifikan.
3. Secara simultan atau secara bersama-sama pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa FEBI UI Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu sebesar $25,016 > F \text{ tabel } 3,10$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh dan signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang ditelah dijelaskan pada penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kampus UIN Ar-Raniry khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diharapkan dapat memberikan wadah bagi mahasiswa untuk praktek langsung atau terjun langsung dalam kegiatan berwirausaha.

2. Peneliti berharap mahasiswa dapat berkarya, mengembangkan ide, dan dapat membuka usaha sendiri agar dapat membuka lowongan kerja bagi banyak orang, maka dari itu peneliti juga berharap lulusan mahasiswa FEBI dapat memberikan kontribusi dan serta meningkatkan perekonomian negara menjadi lebih baik.
3. Bagi generasi saat ini, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap penelitian bisa menjadi potensi untuk memulai berwirausaha, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan kewirausahaan dengan terjun langsung dalam berwirausaha dan juga mampu menjadikan wirausaha sebagai lapangan pekerjaan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel-variabel lainnya atau bisa mengembangkan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut dengan variabel baru. Penulis juga berhadap penelitian ini bisa menggambarkan referensi penulis dalam penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Albunsiyary, A., ÔÇi, M., & Riswati, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi Sdm Dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan. *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*, 3(01), 19-37.
- Alfiyan, A. ., Qomaruddin, M., & Alamsyag, D. . (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 175–181.
- Alicia Florentina, Christian Wiradendi Wolor, & Marsofiyati Marsofiyati. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Instrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 30–41. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1253>
- Amelia Sekar Ayu Pramesti, Dara Kesumadewi, Zona Oktavia, & Nur Fitriana. (2024). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Bangsa. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 100–110. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2638>
- Ananda Zahrani Putri, Christian Wiradendi Wolor, & Marsofiyati Marsofiyati. (2023). Faktor-Faktor Pada Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 22–36. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1626>
- Artaningih, N. K. S., & Mahyuni, L. P. (2021). Pengaruh Kepribadian Hardiness, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Generasi Milenial. *Forum Ekonomi*, 23(3), 582–592. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Anwar, A. (2019). *Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Soppeng* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR).
- Aurellia, K., & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 677-686.
- Berliawan, F. B., Suharto, A., & Tyas, W. M. (2024). Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Banyuwangi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 72–83. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7090>
- Elfandi, A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-faktor yang

- mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 228-240.
- Isabel, B., & Puspitowati, I. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Kewirausahaan, Dan Norma Sosial Terhadap Niat Berwirausaha.
- Fahmi, I., Agustina, Y., Zulfikar, T., Jalaluddin, & Zakaria. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 684–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1182>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Hapsari, T. P., & Salima, S. (2023). Efikasi Diri Generasi Milenial dan Keputusan Berwirausaha di Bidang Ekonomi Kreatif. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 28(1), 30. <https://doi.org/10.20961/jkb.v28i1.67405>
- Harahap, M. I. S., & Nawawi, Z. M. (2022). Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Intreprenur. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 1–8.
- Ilhami, S. D., & Tahwin, M. (2023). Peran Efikasi Diri Dalam Menumbuhkan Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 59–68. <https://doi.org/10.38043/jimb.v8i1.4418>
- Iqbal Nurdwiratno, M., Eryanto, H., & Usman, O. (2023). Pengaruh Locus of Control Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fe Unj. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 583–596. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.616>
- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 259–267. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22674>
- Isma, A., Rakib, M., Mufida, N., & Sholihah, M. (2023). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 41–52.
- Jason, T., & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan

- Sosial, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 05(04), 961–970. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Pendidikan-Kewirausahaan%2C-Dukungan-Sosial%2C-Tanumihardja-Slamet/49bf332ev>
- Kumalasari, D. A., Eryanto, H., Pratama, A., Universitas, F. E., & Jakarta, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 518–536. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7302299>
- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2), 48–56. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Kurniati, E., & Kurniawati, T. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 540. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10504>
- Kusumaningrum, A., & Kusnendi, K. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Intensi Kewirausahaan Digital Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 7(01), 11–20. <https://doi.org/10.36665/jusie.v7i01.603>
- Mahbubah, S., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i1.1>
- Metty, P. F., & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta Barat: Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 697–707. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25410>
- Mu Minah, T., & Soelaiman, L. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Generasi Z Melalui Efikasi Diri Dan Pola Pikir Entrepreneurial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.24912/jmie.v8i1.28703>
- Nisa, S. K., Ratussalimah, H., Aulia, M. A., Zarinda, P. M. Z., & Pratama, Y. H.

- (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian Proaktif dan Kewaspadaan Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 3(1), 40–55.
- Nursito, S., Hadi, A., & Santoso, I. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.33603/jibm.v5i1.4861>
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 143–159.
- Pratama, A. P., & Widyastuti, M. (2021). Minat Berwirausaha Dampak Efikasi Diri, Motivasi dan Lokus Kendali Pada Mahasiswa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(2), 176–188. <https://doi.org/10.32524/jkb.v19i2.291>
- Rukito Prastiwi, I., & Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 143–152.
- Rusli, V. A., & Slamet, F. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 518–530. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29855>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, D., Hadi, C., Khairi, Z., & Husni, D. (2023). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap terhadap Mata Kuliah Asesmen Minat, Bakat, Intelegensi dengan Intensi Perilaku Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(2), 104. <https://doi.org/10.24014/pib.v4i2.22384>
- Suwarno, W., & Priantina, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk Fashion Kulit Halal. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1), 33–42.
- Utami, S. W., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Kebumen Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*,

- 2(1), 1–12. <https://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/download/43/35>
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficay. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>
- Syarfan, La Ode. 2023. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Memengaruhi Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 284–291. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29831>
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Zulfickar, R., & Sobandi, A. (2020). Studi Tentang Pengaruh Latar Belakang Keluarga Terhadap Intensi Kewirausahaan Siswa SMKN Se-Kabupaten Bangka. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v8i1.2817>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Saya Husna Irfanni, mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian ilmiah (skripsi) yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud meminta kesediaan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya. Atas seluruh waktu dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Husna Irfanni
200604019

A.DATA RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Program Studi :
 - a. Ekonomi Syariah
 - b. Ilmu Ekonomi
 - c. Perbankan Syariah
5. Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan pendapat yang sesuai dengan keadaan Anda saat ini, dengan cara beri tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS= Tidak Setuju (2)

N = Netral (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5) A R - R A N I R Y

Pengetahuan (X₁)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya mengetahui tentang arti dari kewirausahaan					
2	Saya memahami bagaimana kewirausahaan bekerja					
3	Saya mampu mengaplikasikan ide untuk berwirausaha					
4	Saya mampu menganalisis					

	kewirausahaan					
5	Sayadapat menghubungkan apa yang saya ketahui dan pelajari diperkulihan tentang kewirausahaan					
6	Saya dapat mengevaluasi diri saya terhadap suatu materi kewirausahaan					

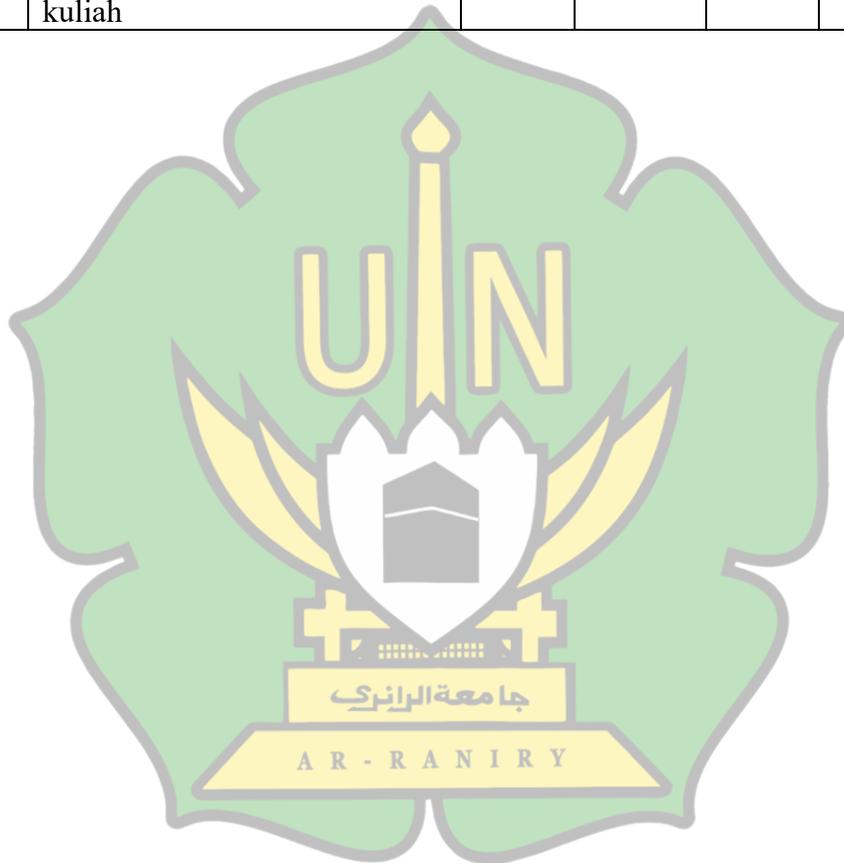
Efikasi Diri (X₂)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya yakin dapat melakukan target dalam berwirausaha					
2	Saya yakin dapat memotivasi diri dalam melakukan kegiatan berwirausaha					
3	Saya akan terusberusaha dengan keras utuk menjadi wirausahawan sukses					
4	Saya mampu bertahan untuk menghadapi hambatan dan kesulitan serta mampu bangkit dari kegagalan dalam berwirausaha					
5	Saya yakin akan menyelesaikan masalah pada kondisi atau situasi dalam berwirausaha					

Intensi (Y)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
----	------------	------------	-----------	----------	----------	-----------

1	Saya lebih memilih ber-wirusaha daripada memilih karir sebagai pekerja					
2	Saya mempunyai keinginan membuka usaha ataaau ber-wirusaha					
3	Saya sudah merencanakan menjadi wirusahawan sejak kuliah					



Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuesioner 83 Responden

Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

No responden	pengetahuan kewirausahaan X ₁						TOTAL X ₁
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	4	4	4	4	4	25
2	5	4	3	3	4	4	23
3	4	4	3	3	4	4	22
4	5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	4	2	2	3	3	17
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	4	5	29
10	5	5	4	4	3	3	24
11	5	5	5	4	4	4	27
12	4	4	5	4	5	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	3	23
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	4	4	4	24
17	1	1	1	1	1	1	6
18	4	4	3	3	3	4	21
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	3	2	3	4	20
21	4	4	4	4	4	3	23
22	4	3	4	4	4	4	23
23	4	4	4	3	4	4	23
24	5	5	4	4	4	3	25
25	5	5	4	4	5	5	28
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	3	3	3	3	4	20
28	4	4	3	3	3	3	20
29	4	2	2	2	4	4	18
30	4	4	4	3	4	5	24
31	3	3	3	4	4	4	21

32	4	4	3	3	3	4	21
33	5	5	4	4	4	4	26
34	4	4	3	3	4	4	22
35	2	4	2	4	2	2	16
36	5	4	4	4	5	5	27
37	5	4	5	4	5	4	27
38	4	4	4	3	2	3	20
39	4	4	3	2	3	2	18
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	4	4	4	3	4	24
42	5	5	5	5	5	3	28
43	4	4	3	4	3	4	22
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	4	4	3	3	3	22
46	4	3	3	3	3	3	19
47	5	4	3	2	3	3	20
48	4	3	3	3	3	3	19
49	4	5	5	5	5	5	29
50	5	5	5	4	4	5	28
51	4	3	3	3	4	3	20
52	5	5	5	4	4	4	27
53	4	4	5	5	4	4	26
54	5	4	4	5	5	5	28
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	4	2	2	3	3	17
57	4	4	3	3	3	4	21
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	2	3	3	4	20
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	4	4	4	4	4	25
63	5	4	5	3	3	3	23
64	4	3	3	4	3	4	21
65	5	4	4	3	4	3	23
66	4	3	2	4	5	3	21

67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	4	4	3	3	4	23
69	5	4	4	2	3	3	21
70	5	4	5	3	4	5	26
71	5	3	4	4	3	4	23
72	4	3	4	5	4	4	24
73	4	4	5	4	3	4	24
74	4	3	4	4	3	4	22
75	4	3	4	4	4	4	23
76	4	3	3	3	4	3	20
77	3	4	5	3	4	3	22
78	4	4	4	3	3	3	21
79	4	4	4	3	3	3	21
80	5	4	3	4	4	4	24
81	3	4	4	3	3	3	20
82	4	4	5	4	4	4	25
83	5	4	3	4	4	3	23
84	4	4	3	4	4	3	22
85	4	4	4	3	4	4	23
86	5	4	3	3	3	3	21
87	4	4	4	5	3	4	24
88	4	5	4	4	4	3	24
89	5	5	4	4	4	4	26
90	4	4	4	4	3	3	21
91	4	3	4	4	4	4	23

Efikasi Diri (X₂)

No responden	efikasi diri X ₂					TOTAL X ₂
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	5	4	4	21
2	4	3	5	3	3	18
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	3	3	3	3	3	15

7	3	4	3	3	3	16
8	3	3	4	4	3	17
9	4	4	5	4	4	21
10	2	3	5	5	5	20
11	4	5	5	4	4	22
12	4	5	5	4	5	23
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	3	5	4	20
15	5	4	3	3	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	1	1	1	1	1	5
18	3	4	4	3	3	17
19	3	4	5	3	3	18
20	4	5	5	2	3	19
21	3	5	5	3	4	20
22	3	5	5	5	3	21
23	3	4	5	5	4	21
24	4	4	5	3	4	20
25	5	5	5	5	4	24
26	2	2	4	3	3	14
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	5	5	5	24
29	2	2	2	3	3	12
30	5	5	5	5	5	25
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	5	4	3	20
33	4	4	4	4	3	19
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	5	5	23
36	4	4	5	4	4	21
37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	4	4	3	17
39	3	3	4	3	4	17
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20

42	4	4	5	5	5	23
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	5	25
45	3	2	3	3	3	14
46	4	3	3	3	3	16
47	3	4	5	5	5	22
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	5	21
50	4	4	4	3	4	19
51	3	4	4	3	3	17
52	3	5	5	4	3	20
53	4	4	4	5	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	3	3	4	4	4	18
57	4	3	4	4	4	19
58	4	4	4	4	4	20
59	3	3	4	4	4	18
60	3	3	4	4	3	17
61	3	3	3	3	3	15
62	5	4	4	3	4	20
63	4	4	3	4	3	18
64	3	4	4	4	3	18
65	3	4	3	2	3	15
66	3	4	4	4	4	18
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	4	3	3	17
71	4	4	3	4	4	19
72	3	3	4	4	4	18
73	3	4	3	4	5	19
74	3	3	4	3	3	16
75	4	3	4	3	4	18
76	4	5	4	3	4	20

77	4	4	3	4	4	19
78	3	4	4	4	3	18
79	3	4	4	4	4	19
80	5	3	4	4	4	20
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	4	3	5	18
83	4	3	3	3	4	17
84	2	3	4	4	4	17
85	4	4	3	4	4	19
86	4	4	3	3	3	17
87	4	4	4	5	4	21
88	4	4	5	4	5	22
89	5	5	5	4	4	23
90	4	4	4	3	3	18
91	4	4	3	4	3	18

Intensi Kewirausahaan (Y)

No responden	intensi kewirausahaan X3			TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	4	4	4	12
2	2	3	2	7
3	4	4	4	12
4	3	4	4	11
5	5	5	5	15
6	3	3	3	9
7	3	3	3	9
8	4	4	4	12
9	4	5	5	14
10	3	3	3	9
11	3	4	3	10
12	4	5	5	14
13	4	4	4	12
14	3	5	5	13
15	3	3	4	10
16	4	4	4	12

17	1	1	1	3
18	3	4	3	10
19	5	5	5	15
20	3	3	3	9
21	4	4	3	11
22	5	5	5	15
23	5	5	5	15
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	3	4	3	10
27	3	5	4	12
28	2	5	3	10
29	2	1	2	5
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	2	3	3	8
33	4	5	5	14
34	2	1	1	4
35	5	4	4	13
36	3	5	5	13
37	2	4	5	11
38	2	3	4	9
39	3	3	2	8
40	3	4	4	11
41	4	4	4	12
42	5	5	5	15
43	3	4	3	10
44	4	4	4	12
45	3	3	3	9
46	3	3	3	9
47	5	5	5	15
48	4	4	4	12
49	5	4	4	13
50	3	5	5	13
51	3	5	5	13

52	3	3	2	8
53	3	3	3	9
54	4	5	4	13
55	3	3	3	9
56	3	3	3	9
57	3	3	4	10
58	4	4	4	12
59	3	3	3	9
60	4	4	4	12
61	4	4	4	12
62	4	5	5	14
63	3	4	3	10
64	4	4	4	12
65	4	4	3	11
66	4	4	4	12
67	4	4	4	12
68	4	4	5	13
69	4	4	4	12
70	4	4	4	12
71	3	4	3	10
72	4	3	4	11
73	4	5	3	12
74	2	3	2	7
75	4	4	4	12
76	4	3	4	11
77	4	4	4	12
78	3	4	4	11
79	4	4	5	13
80	4	4	4	12
81	3	3	3	9
82	4	3	4	11
83	4	3	4	11
84	3	3	3	9
85	3	3	4	10
86	3	4	4	11

87	4	4	3	11
88	2	4	3	9
89	5	4	4	13
90	3	4	4	11
91	2	4	4	10



Lampiran 3 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
1	Laki-laki	34	37%
2	Perempuan	57	63%
	Total	91	100%

Prodi

No	Prodi	Jumlah Responden	Persentase %
1	Perbankan Syariah	27	30%
2	Ekonomi Syariah	44	48%
3	Ilmu Ekonomi	20	22%
	Jumlah	91	100%

Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Responden	Persentase %
1	2023	23	25%
2	2022	21	23%
3	2021	14	15%
4	2020	28	31%
5	2019	5	6%
	Jumlah	91	100%

Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas

Pengetahuan kewirausahaan (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.547**	.514**	.353**	.456**	.472**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.547**	1	.563**	.419**	.387**	.349**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.514**	.563**	1	.585**	.506**	.502**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.353**	.419**	.585**	1	.590**	.517**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.456**	.387**	.506**	.590**	1	.595**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.6	Pearson Correlation	.472**	.349**	.502**	.517**	.595**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
TO-TOTAL_X1	Pearson Correlation	.724**	.706**	.819**	.772**	.775**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Efikasi Diri (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TO-TAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.598**	.349**	.350**	.452**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	.598**	1	.577**	.459**	.448**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.3	Pearson Correlation	.349**	.577**	1	.500**	.492**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.350**	.459**	.500**	1	.630**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	.452**	.448**	.492**	.630**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91
TO-TAL_X2	Pearson Correlation	.713**	.805**	.768**	.767**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Intensi Kewirausahaan (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.572**	.628**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
Y1.2	Pearson Correlation	.572**	1	.762**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91
Y1.3	Pearson Correlation	.628**	.762**	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.834**	.886**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Pengetahuan kewirausahaan (X₁)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
Cronbach's Alpha	.852	6

Efikasi Diri (X₂)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
Cronbach's Alpha		

.825	.825	5
------	------	---

Intensi Kewirausahaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Stand- ardized Items	N of Items
.850	.850	3

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

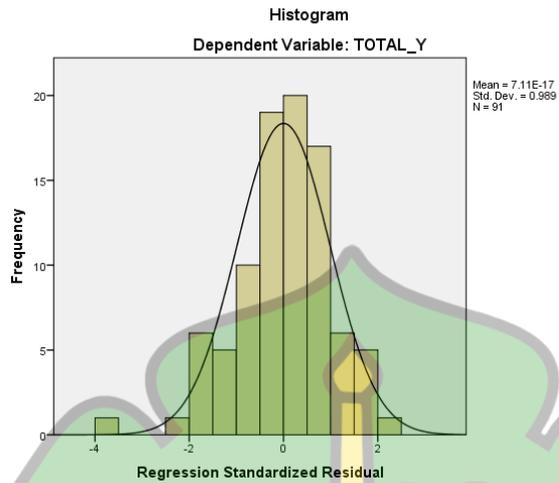
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88938107
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.058
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 ^c

a. Test distribution is Normal. **A R - R A N I R Y**

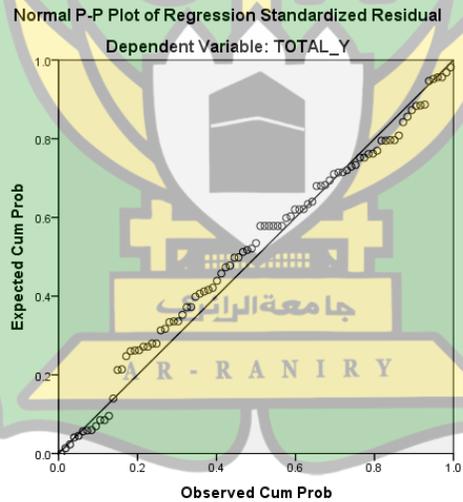
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

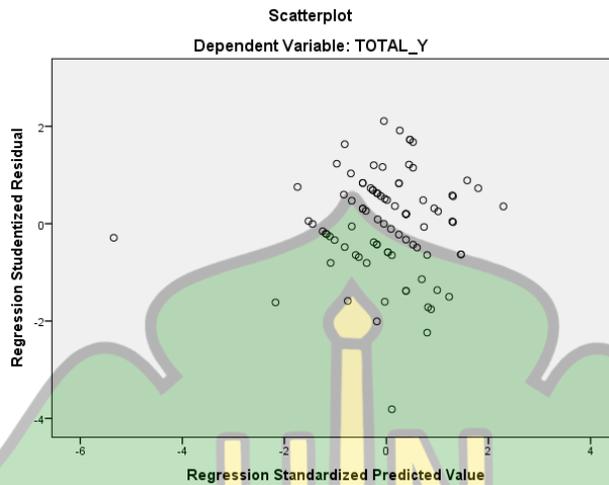
Hasil Grafik Histogram



Hasil Grafik Normal P.P Plot



Hasil Grafik Scatterplot



b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.639	1.564
	X2	.639	1.564

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.583	.950		.613	.541
	X1	-.013	.046	-.036	-.271	.787
	X2	.060	.055	.144	1.090	.279

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.730	1.480		.494	.623
	X1	.197	.072	.290	2.724	.008
	X2	.308	.086	.382	3.593	.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.730	1.480		.494	.623
	X1	.197	.072	.290	2.724	.008
	X2	.308	.086	.382	3.593	.001

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.183	2	91.592	25.087	.000 ^b
	Residual	321.278	88	3.651		
	Total	504.462	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 8 Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.363	.349	1.91073

a. Predictors: (Constant), X2, X1

